

**LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT**

**Narasumber Workshop Penyusunan Kurikulum Berbasis Dunia Kerja
di SMK Negeri 2 Pengasih**



Dosen Pelaksana:

Ratna Sri Harjanti, S.T.,M.Eng.

(NIDN. 0020027801)

POLITEKNIK LPP YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian : Narasumber Workshop Penyusunan Kurikulum Berbasis Dunia
Kerja di SMK Negeri 2 Pengasih
Nama Ketua Pengusul : Ratna Sri Harjanti, S.T., M.Eng.
NIDN : 0020027801
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Teknologi Rekayasa Kimia Industri, Sarjana Terapan
Nomor HP : 08179409605
E-mail : rsh@polteklpp.ac.id
Sumber Pendanaan : SMK Negeri 2 Pengasih (Rp. 2.200.000,00)

Yogyakarta, 20 Oktober 2023

Dosen Pelaksana,

Ratna Sri Harjanti, S.T., M.Eng.
NIDN: 0020027801Destari Hetalesri Saputri, S.T., M.Eng.
NIDN: 0525108401K. O. Mustanggi, S.T., M.Eng., IPM.
NIDN: 0522117601

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
1. IDENTITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	1
A. JUDUL PENGABDIAN	1
B. BIDANG, TEMA, TOPIK, DAN RUMPUN BIDANG ILMU	1
2. IDENTITAS PELAKSANA	1
3. MITRA KERJASAMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	1
4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN	1
5. ANGGARAN	2
A. RINGKASAN	3
B. KATA KUNCI	4
C. METODE PELAKSANAAN PkM	5
D. HASIL PELAKSANAAN PkM DAN LUARAN YANG DICAPAI	5
E. PERAN MITRA	7
F. KENDALA PELAKSANAAN PkM	7
G. RENCANA TINDAK LANJUT PkM	8
H. DAFTAR PUSTAKA	8
LAMPIRAN 1 SK Penugasan	9
2 Surat Permohonan Sebagai Narasumber	11
3 Foto Kegiatan	12
4 Daftar Hadir	15
5 Materi Workshop	16

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2023

1. IDENTITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. JUDUL PENGABDIAN

Narasumber Workshop Penyusunan Kurikulum Berbasis Dunia Kerja di SMK Negeri 2 Pengasih
--

B. BIDANG, TEMA, TOPIK, DAN RUMPUN BIDANG ILMU

Bidang Fokus / Bidang Unggulan	Tema	Topik (jika ada)	Rumpun Bidang Ilmu
Pengabdian kepada masyarakat	Penyusunan kurikulum	Kurikulum berbasis dunia kerja	Teknologi Rekayasa Kimia Industri

2. IDENTITAS PELAKSANA

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
Ratna Sri Harjanti	Politeknik LPP	Teknologi Rekayasa Kimia Industri	Sebagai Pembicara/ Narasumber	6065529	Google Scholar: 5

3. MITRA KERJASAMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Mitra	Nama Mitra
SMK Negeri 2 Pengasih	Bapak Ibu Guru SMK Negeri 2 Pengasih

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian (accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya)	Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
2023	Laporan Akhir	Selesai	Dokumen laporan akhir

Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian (accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya)	Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
-	-	-	-

5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya Pengabdian kepada Masyarakat mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Total RAB Tahun I = Rp. 2.200.000,00

Total Pembelanjaan Tahun I = Rp. 2.200.000,00

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol	Biaya Satuan	Total
Honor Narasumber	Honor Narasumber	Rupiah	1	1.800.000	1.800.000
Transport Narasumber	Transport pp	Rupiah	1	400.000	400.000
				TOTAL	2.200.000

A. RINGKASAN: Tuliskan secara ringkas latar belakang pengabdian kepada masyarakat, tujuan, target, luaran, metode pelaksanaan dan hasil kegiatan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai satuan jenjang pendidikan formal yang berperan dalam menumbuhkembangkan sumber daya manusia (SDM) melalui pengembangan di bidang vokasional di Indonesia. Pendidikan dengan bekal keahlian kembali dihidupkan dengan adanya *Link and Match* industri dengan SMK sebagai program pendidikan vokasi. Sumber daya manusia sebagai lulusan SMK perlu dibenahi sebagai pendidikan vokasi sehingga menghasilkan lulusan SMK lebih berkualitas dan siap kerja [1].

Menurut Mendikbudristek dalam revitalisasi SMK ada empat bidang yang sedang diprioritaskan pemerintah yakni bidang kemaritiman, bidang pariwisata, bidang pertanian produktif, dan bidang industri kreatif. SMK yang akan datang diharapkan menghasilkan lulusan yang berkompetensi dan siap bekerja sesuai dengan kebutuhan industri, oleh karena itu perlu dilaksanakan *Link and Match* pada SMK dengan DUDI [2]. Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan menjelaskan mengenai profil lulusan SMK yaitu: (1) beriman, bertakwa, dan berbudi pekerti luhur; (2) memiliki sikap mental yang kuat untuk mengembangkan diri secara berkelanjutan; (3) menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta memiliki ketrampilan sesuai dengan kebutuhan Pembangunan; (4) memiliki kemampuan produktif sesuai dengan bidang keahliannya baik untuk bekerja pada pihak lain maupun berwirausaha, dan (5) berkontribusi dalam Pembangunan industri Indonesia yang kompetitif menghadapi pasar global. Proses pembelajaran diselenggarakan dengan berbasis aktivitas secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik [3].

Upaya mewujudkan keselarasan antara SMK dengan dunia kerja dapat ditempuh dengan melalui pemenuhan delapan aspek link and match, yaitu: (1) kurikulum disusun dan berstandar DUDI; (2) pembelajaran berbasis project riil dari DUDI sejak awal; (3) jumlah dan peran guru dari industri distingkatkan secara signifikan minimal mencapai 50 jam / semester/prodi; (4) magang/praktek kerja industri minimal 1 semester; (5) sertifikasi kompetensi yang sesuai standar dan

kebutuhan DUDI; (6) guru/dosen/pengajar secara rutin mendapatkan update teknologi dan training dari DUDI untuk pengajar; (7) riset terapan yang bermula dari kasus atau kebutuhan nyata di DUDI dan Masyarakat (Sebagai basis teaching factory, berkolaborasi dengan DUDI dan stakeholder); (8) komitmen serapan lulusan oleh DUDI [4].

SMK Negeri 2 Pengasih sebagai penyelenggara pendidikan kejuruan memiliki tanggung jawab antara lain menghasilkan lulusan yang berkontribusi dalam Pembangunan industri Indonesia yang kompetitif menghadapi pasar global, diserap dunia kerja atau menjadi wirausaha. Berdasarkan rapot sekolah, masih terdapat lulusan yang bekerja di luar bidang dan masih rendahnya lulusan yang berwirausaha sesuai dengan napa yang dipelajari saat sekolah. Disamping itu masih rendahnya soft kompetensi yang dimiliki lulusan terutama dalam bidang ketahanan tekanan dalam bidang pekerjaan. Salah satu tujuan dari penyelenggaraan kegiatan Workshop Penyusunan Kurikulum Berbasis Dunia Kerja di SMK Negeri 2 Pengasih adalah mengubah mindset pengelola sekolah dan para tenaga pengajar di dalam pengelolaan proses pembelajaran agar lebih mengarah pada ketersesuaian dengan DUDI dan peningkatan softskill lulusan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2023 di SMK Negeri 2 Pengasih yang diikuti oleh pengelola sekolah dan para guru SMK Negeri 2 Pengasih. Luaran dari kegiatan ini adalah laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

B. KATA KUNCI: Tuliskan maksimal 5 kata kunci

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/modifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

Kata Kunci : Kurikulum SMK, *link and match*, DUDI

C. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir Kegiatan Pengabdian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan dalam jangka panjang (jika berkelanjutan). Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan pengabdian kepada masyarakat harus dibuat secara utuh dengan tahap kegiatan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota PkM sesuai tahapan PkM yang diusulkan, beserta pula gambaran saaran masyarakat sesuai dengan proposal yang diajukan.

Kegiatan PkM ini dilaksanakan di Sekolah SMK Negeri 2 Pengasih, sebagai mitra dan dihadiri oleh 40 orang guru dan pengurus Yayasan. Metode yang dilaksanakan antara lain menganalisis proses pembelajaran yang ada di SMK Negeri 2 Pengasih melalui diskusi dan Focus Group Discussions (FGD) terkait proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Selanjutnya memberikan pelatihan kepada mitra tentang program *Link and match* kurikulum sesuai kebutuhan dunia usaha dan industri saat ini, melalui metode ceramah dan diskusi.

D. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN LUARAN YANG DICAPAI: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan PkM yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan PkM. Penyajian dapat berupa data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan pengabdian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini. Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan pada tahun pelaksanaan penelitian. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan.

Kegiatan ini disambut baik oleh Yayasan sekolah, kepala sekolah, kepala prodi dan guru guru SMK Negeri 2 Pengasih. Hasil dari proses analisis dan diskusi permasalahan mitra diberikan Solusi atas permasalahan sebagai berikut:

1. Relaksasi dan inovasi kurikulum yaitu duduk bersama dengan dunia usaha dan industri membahas hal-hal baru yang ada di Perusahaan dan mencoba mengimplementasikannya di pendidikan vokasi
2. Pengembangan materi pembelajaran berbasis multi media, simulasi, dan animasi

3. *Link and match* dalam dunia pekerjaan di dunia usaha dan industri.
4. Pengembangan soft kompetensi siswa perlu ditingkatkan melalui program pendidikan mata Pelajaran pendukung Tefa.
5. Mengubah metode pembelajaran dengan membuka sekat sekat yang membatasi ruang gerak siswa dalam mengeksplorasi diri.
6. Mendorong siswa untuk lebih aktif ikut dalam manajemen pengelolaan *teaching factory*.

Penguatan infrastruktur dan sarana prasarana yang disesuaikan dengan arah perubahan. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan tuntutan zaman dan menggandeng industri untuk membantu melengkapi kebutuhan pendidikan demi tercapainya kebutuhan sumber daya manusia berikutnya.

Adapun yang menjadi hasil nyata dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Kurikulum diarahkan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.
2. Pendidikan vokasi yang merupakan pendidikan yang mengaplikasikan pembelajaran vokasi (fokus pada 70% praktek dan 30% teori) harus menyesuaikan dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta tidak boleh fokus kepada paradigma pembelajaran lama berdasarkan pada pengalaman guru.
3. Diharapkan guru dapat meningkatkan kompetensi dan kualitas pengajaran. Hal ini dikarenakan berkaitan dengan tujuan melaksanakan pendidikan vokasi siap kerja dengan pembelajaran berbasis web, audio visual, animasi dan sebagainya untuk mendukung ketrampilan lebih peserta didik.
4. Infrastruktur, sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan arah perubahan. Pendidikan vokasi harus menyesuaikan sarana dan prasarana pendukung keberhasilan pendidikan vokasi dengan menyesuaikan sesuai kebutuhan zaman terkini.

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat mengenai penyusunan kurikulum berbasis dunia kerja di SMK Negeri 2 Pengasih melibatkan para guru mata Pelajaran, setelah kegiatan diskusi, guru diharapkan mampu menyesuaikan kurikulum berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus sesuai kebutuhan industri sehingga lebih menarik dalam proses pembelajaran.

E. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash*. Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui Simlitabmas mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian mitra

Mitra kegiatan ini adalah SMK Negeri 2 Pengasih, dalam hal ini pihak manajemen sekolah dan para guru mata Pelajaran.

F. KENDALA PELAKSANAAN PkM: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melaksanakan kegiatan PkM dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan PkM dan luaran PkM tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Dalam kegiatan ini tidak ada kendala yang dihadapi oleh dosen pelaksana maupun peserta, yaitu pihak manajemen sekolah dan para guru mata Pelajaran SMK Negeri 2 Pengasih.

G. RENCANA TINDAK LANJUT PkM: Tuliskan dan uraikan rencana tindak lanjut PkM selanjutnya dengan melihat hasil PkM yang telah diperoleh. Jika ada target yang belum diselesaikan pada akhir tahun pelaksanaan PkM, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai tersebut.

Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat terus berlanjut kedepannya dengan tema pengabdian yang berbeda, dan tidak menutup kemungkinan dengan materi berbeda yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bidang keahlian dosen.

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan akhir yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] U. N. Semarang, Z. Zaenab, H. Yanto, I. Hidayah, and S. E. Pramono, “Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Peran Pemerintah Bersama DUDI dalam Implementasi Merdeka Belajar pada Pendidikan Vokasi SMKN 4 Gowa.” [Online]. Available: <http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes>
- [2] S. Dewi Cahyanti and M. Indriayu, “Implementasi Program Link and Match dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri pada Lulusan Pemasaran SMK Negeri 1 Surakarta.” [Online]. Available: <https://jurnal.uns.ac.id/bise>
- [3] P. M. P. D. K. R. I. N. 16Tahun 2022 T. S. P. P. D. D. Menengah, “Peraturan menteri pendidikan kebudayaan riset dan teknologi tentang standar proses pada pendidikan usia dini, jenjang pendidikan dasar dan jenjang pendidikan menengah,” *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*, vol. 1, no. 69, pp. 5–24, 2022.
- [4] P. Indonesia, “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan,” *Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2022*, pp. 1–16, 2022, [Online]. Available: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/196151/pp-no-4-tahun-2022>

Lampiran 1. SK Penugasan Pengabdian



POLITEKNIK LPP YOGYAKARTA

Penyedia SDM Perkebunan yang Profesional dan Berkarakter

SURAT TUGAS

No: 42/ST/UPPM/IX/2023

Selubungan dengan adanya surat permohonan dari SMKN 2 Pengasih terkait dengan kegiatan "Penyusunan Kurikulum Berbasis Dunia Kerja pada tanggal 2 Oktober 2023", maka bersama ini Direktur Politeknik LPP menugaskan kepada Dosen tetap yang namanya tercantum pada lampiran surat ini untuk menjadi Narasumber dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tersebut. Selanjutnya Dosen berkoordinasi dengan UPPM Politeknik LPP dalam hal pelaksanaan, monitoring, evaluasi pelaksanaan dan pelaporan dari hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilakukan.

Demikian agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Yogyakarta, 26 September 2023

Mengetahui,
Direktur

Ir. Muhamad Mustangin, S.T., M.Eng, IPM

Disetujui

Desi Hermesi Saputri, S.T., M.Eng.



Lampiran Surat Tugas No: 42/ST/UPPM/IX/2023

Judul/Kegiatan	Pelaksana	NIDN	Keterangan
Penyusunan Kurikulum Berbasis Dunia Kerja diselenggarakan pada tanggal 2 Oktober 2023 di SMKN 2 Pengasih.	Ratna Sri Harjanti, S.T., M.Eng	0020027801	Pemateri



Lampiran 3. Foto Kegiatan





Lampiran 4. Daftar hadir

DAFTAR HADIR PESERTA

Hari / Tanggal : Senin - Rabu, 2 - 4 Oktober 2023
 Waktu : 08.00 - 14.00
 Tempat : Ruang Rapat Baru SMKN 2 Pengasih
 Acara : Workshop Penyelesaian Pembelajaran Berbasis Dunia Kerja

No	Nama	Jurusan	Tanda Tangan		
			2 Oktober 2023	3 Oktober 2023	4 Oktober 2023
1	NUMARNO, S.Pd, M.I	SMK N 2 PENGASIH	1	1	1
2	YULIANI, S.Pd	SMK N 2 PENGASIH	2	2	2
3	SLANDI SRI HENDRIANI, S.Pd	SMK N 2 PENGASIH	3	3	3
4	WAKHIDIN, S.Pd	SMK N 2 PENGASIH	4	4	4
5	DWI INDIARTO, S.Pd	SMK N 2 PENGASIH	5	5	5
6	WIBHEDI PRADI N, S.Pd, M.Pd	SMK N 2 PENGASIH	6	6	6
7	ANDRIAN HUBIL, S.Pd.T., M.Pd	SMK N 2 PENGASIH	7	7	7
8	NIK HAWAN TI, S.Pd.T., M.Pd	SMK N 2 PENGASIH	8	8	8
9	FRANSIYA HILAMA, S.Pd, M.Pd	SMK N 2 PENGASIH	9	9	9
10	NUR SURI NIKI, S.Pd, M.Pd	SMK N 2 PENGASIH	10	10	10
11	UMRUTIN LEO WADYUDI H., S.Pd	SMK N 2 PENGASIH	11	11	11
12	TRI UDAN NURROH, M.Pd	SMK N 2 PENGASIH	12	12	12
13	HANORGI, S.Pd	SMK N 2 PENGASIH	13	13	13
14	MARYADI, S.Pd.T., M.Pd	SMK N 2 PENGASIH	14	14	14
15	SUHYANTO, S.Pd	SMK N 2 PENGASIH	15	15	15
16	NANDEYA IKA SURYA N., S.Pd	SMK N 2 PENGASIH	16	16	16
17	ADHAWAN PRYOGI TOMO, S.Pd.T	SMK N 2 PENGASIH	17	17	17
18	NOVIYANA TENAWATI, S.Pd	SMK N 2 PENGASIH	18	18	18
19	NANTA PANDIWO, S.Pd	SMK N 2 PENGASIH	19	19	19
20	SUPARMAN, ST	SMK N 2 PENGASIH	20	20	20
21	HENDO RAHARJO, S.Pd.T	SMK N 2 PENGASIH	21	21	21
22	SUSI NO PLANOWI, S.Pd	SMK N 2 PENGASIH	22	22	22
23	AHMAD GUNAR, S.Pd, M.Pd	SMK N 2 PENGASIH	23	23	23
24	ELINA YULIASARI, S.Pd.T	SMK N 2 PENGASIH	24	24	24
25	ILASABI VIDI KOES P., S.Pd	SMK N 2 PENGASIH	25	25	25
26	MULHAMMAD IHDALIS B., S.Pd	SMK N 2 PENGASIH	26	26	26
27	SRI HARTINI, S.Pd	SMK N 2 PENGASIH	27	27	27
28	NANANG MARIHYANTO, S.Pd	SMK N 2 PENGASIH	28	28	28
29	KILANDAN NUR ANDI., S.Pd	SMK N 2 PENGASIH	29	29	29
30	ROKO HIRWANTO, S.Pd	SMK N 2 PENGASIH	30	30	30
31	BUDI LESIARI, M.Pd	SMK N 2 PENGASIH	31	31	31
32	DARMAWAN SUTANTO, S.T	SMK N 2 PENGASIH	32	32	32
33	EN ENDYAH SUSILOWATI, S.Pd.T	SMK N 2 PENGASIH	33	33	33
34	AGUS SURYANTA, S.Pd	SMK N 2 PENGASIH	34	34	34
35	SUHYANTO, S.Pd	SMK N 2 PENGASIH	35	35	35
36	MARLEEN, S.Pd	SMK N 2 PENGASIH	36	36	36
37	AHMAD LUTFIE HAKIM, S.Pd	SMK N 2 PENGASIH	37	37	37
38	WII SANIUSA, M.Pd	SMK N 2 PENGASIH	38	38	38
39	DWI Hidayati Santosa, S.Ag	SMK N 2 PENGASIH	39	39	39
40	TITIN ENDRIASTUTI, S.Pd	SMK N 2 PENGASIH	40	40	40
41	UTRI AMANATI, S.Pd	SMK N 2 PENGASIH	41	41	41
42	MISKINIM, S.Pd	SMK N 2 PENGASIH	42	42	42
43	LESTIYANTO RAHARJO, S.Pd	SMK N 2 PENGASIH	43	43	43
44	E. NASITTI PANCA DEWI, S.Pd	SMK N 2 PENGASIH	44	44	44
45	TUMINAIL, S.Pd	SMK N 2 PENGASIH	45	45	45
46	TIK SULISTYUS, S.Pd	SMK N 2 PENGASIH	46	46	46
47	SUPANIANG, S.Pd	SMK N 2 PENGASIH	47	47	47
48	HENRY SOSILINA, S.Pd	SMK N 2 PENGASIH	48	48	48
49	UMI PUTRI YULYANI, S.Pd	SMK N 2 PENGASIH	49	49	49
50	ENDANG HARIYATI, S.Pd	SMK N 2 PENGASIH	50	50	50

Lampiran 5. Materi Workhsop

PENYUSUNAN KURIKULUM BERBASIS DUNIA KERJA

Ratna Sri Harjanti, S.T.,M.Eng.

2 Oktober 2023, SMK Negeri 2 Pengasih

GROWTH MINDSET

**Men – SINERGI – kan
TEFA + PBL + Kurikulum MERDEKA**

→ **STUDI KASUS NYATA**

TEFA

PBL

Kurikulum

TEFA & PBL
Tanpa Kurikulum
Tidak akan jalan
Tidak akan sustain
Tidak memintarkan siswa

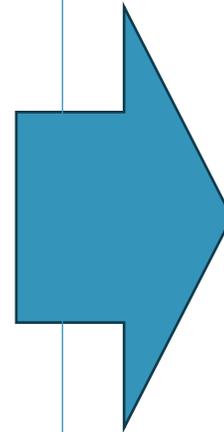
Tidak terkoneksi ...!!

(Mari Berubah)

TEFA

PBL

Kurikulum
Merdeka



TEFA

PBL

Kurikulum
Merdeka

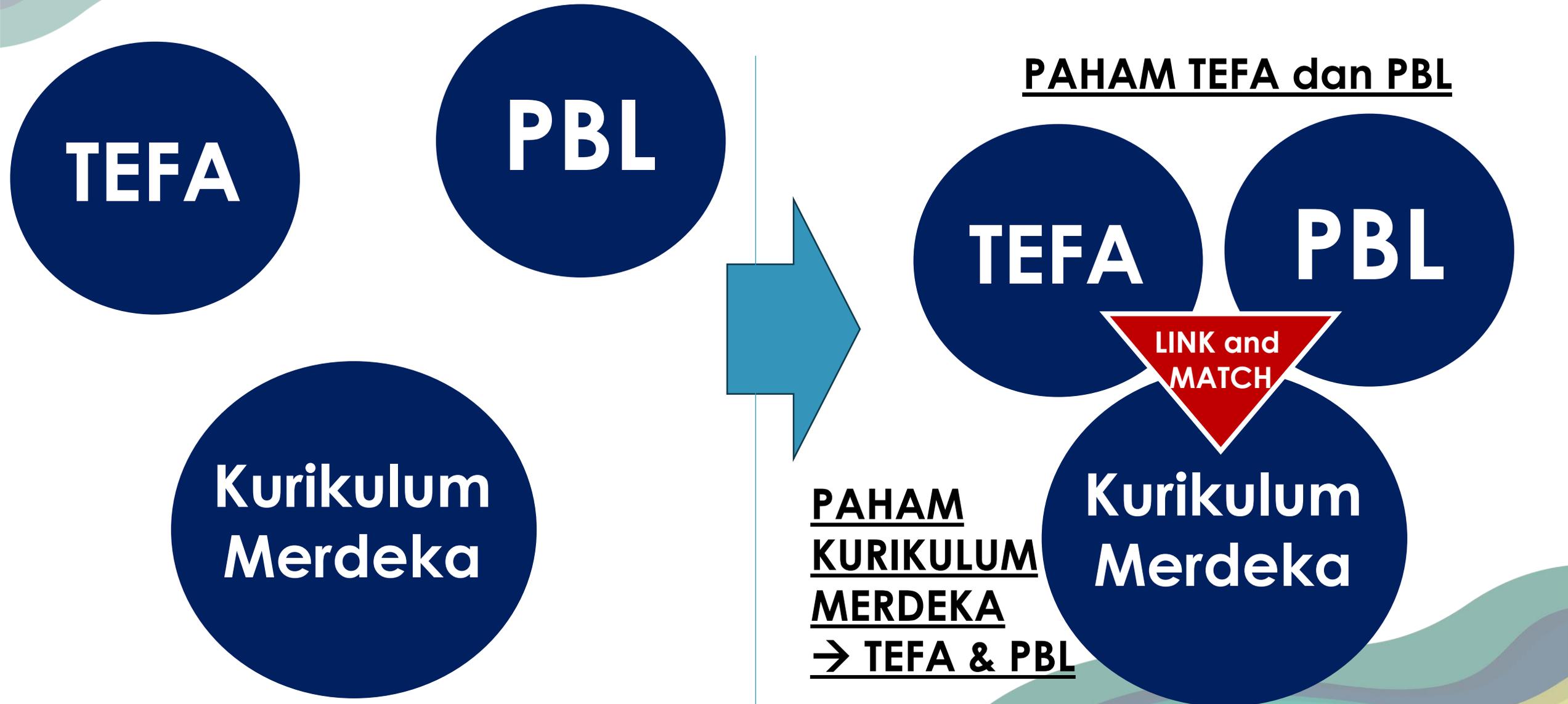
Catatan:

Harus memahami
APA ITU TEFA? Dan PBL?

Catatan:

Harus memahami
bagaimana KurMer
dapat men-support
TEFA dan PBL
secara berkelanjutan

(Mari Berubah)



KUNCINYA YAITU:

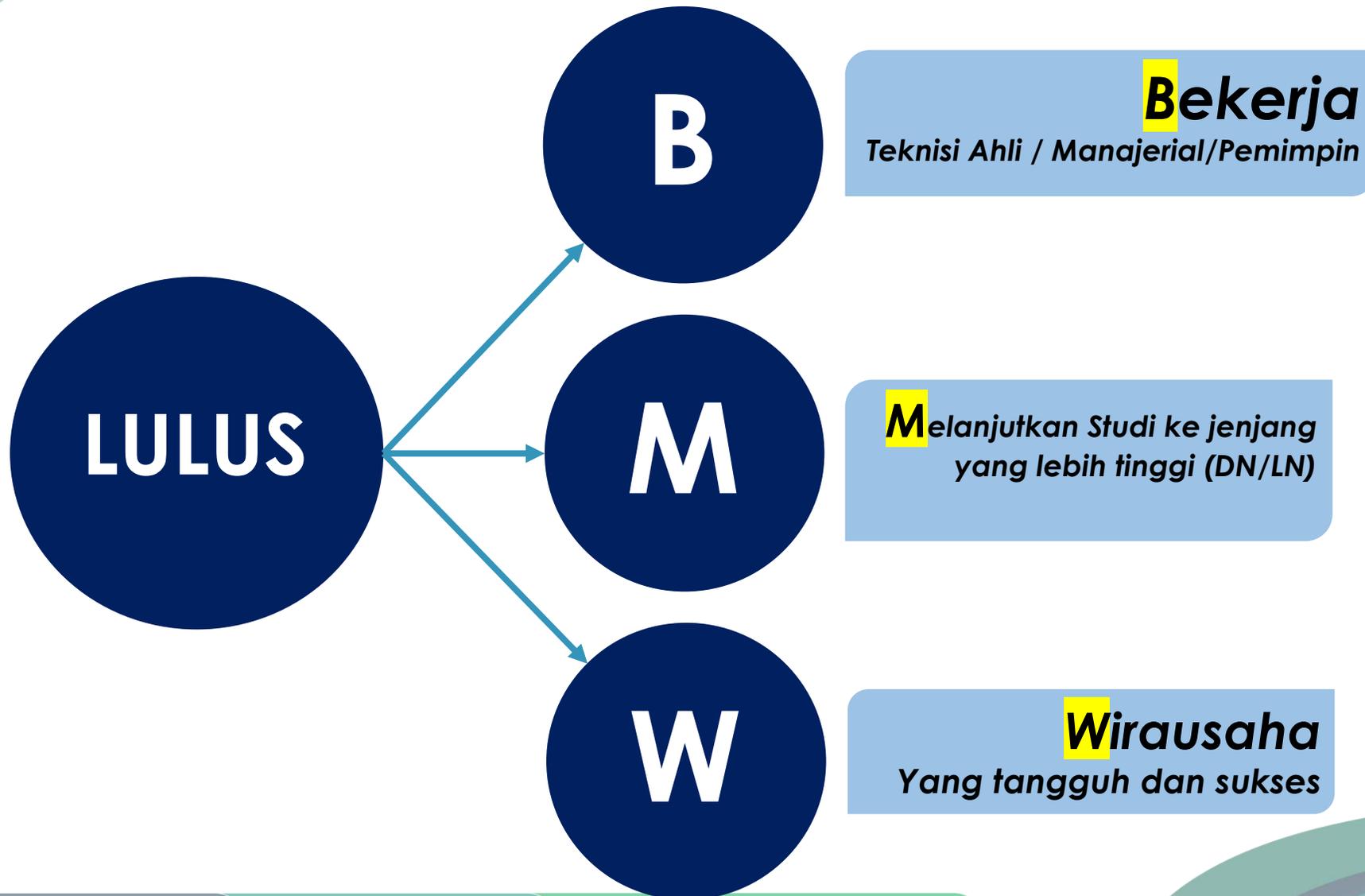
GROWTH MINDSET

(POLA PIKIR YANG TERBUKA DAN TERUS
BERKEMBANG)

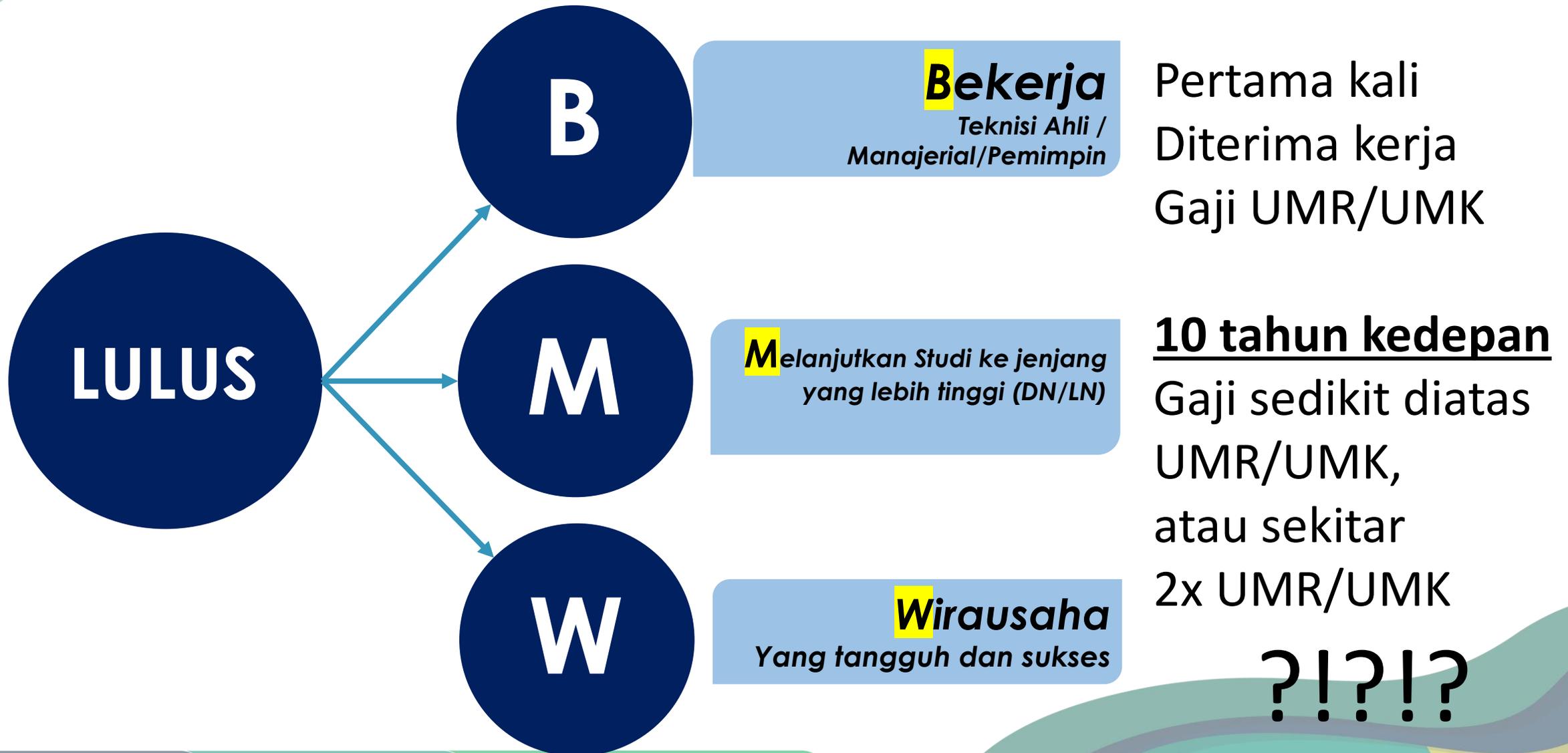
Jangan FIXED MINDSET !!

Selesai Study .. Setelah Lulus! →

B-M-W



Selesai Study .. Setelah Lulus! → **B-M-W**



Selesai Study .. Setelah Lulus! →

B-M-W

FIXED MINDSET !!

**ANAK SMK YA KELAK (Mayoritas)
JADI "TUKANG", JADI BAWAHAN
(Lulusan Diatas-nya) Bos Mereka**

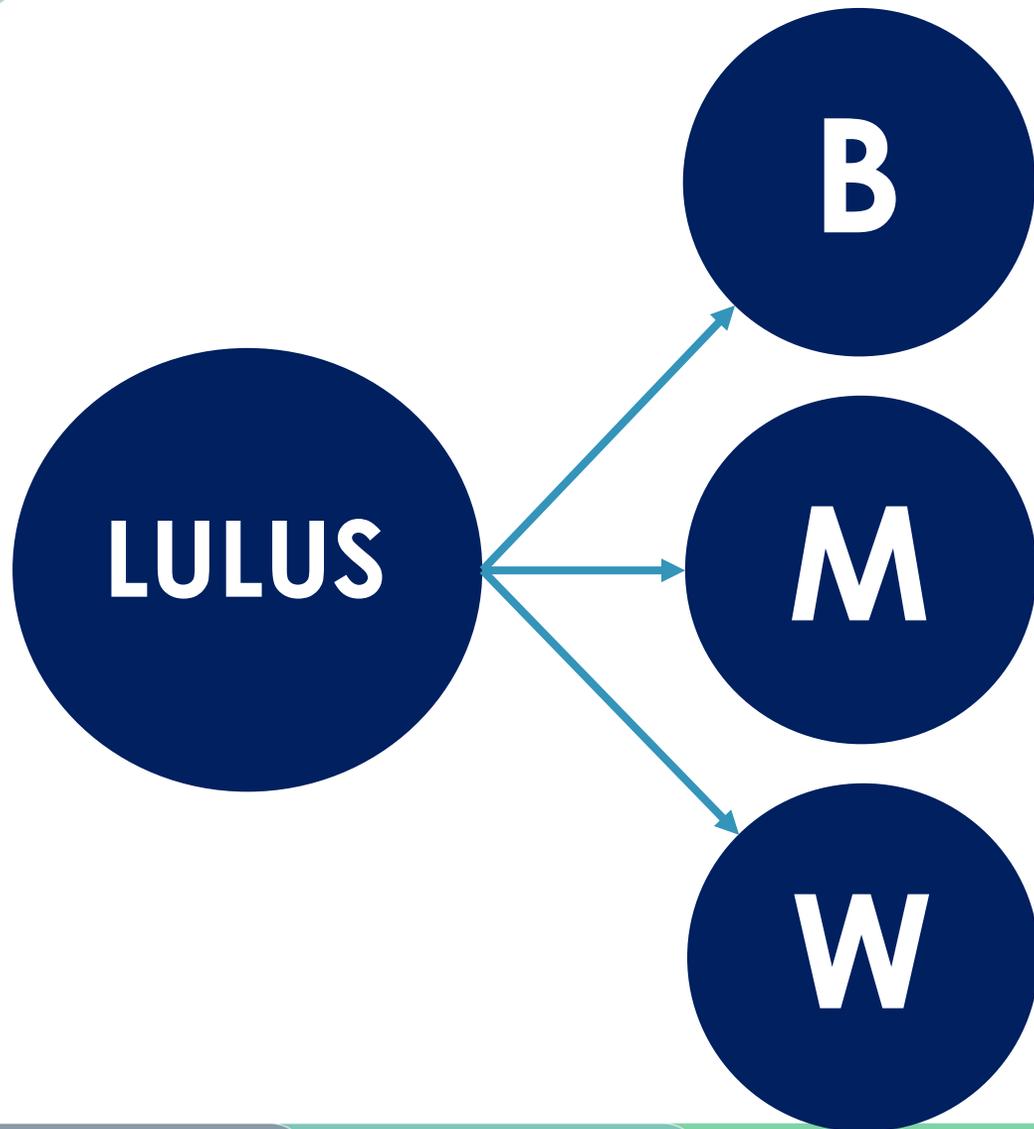
**Meski ada Link and Match 8+i,
Kurikulum Merdeka, PBL, TEFA, ..**

Pertama kali
Diterima kerja
Gaji UMR/UMK

10 tahun kedepan
Gaji sedikit diatas
UMR/UMK,
atau sekitar
2x UMR/UMK

?!?!?

Selesai Study .. Setelah Lulus! → **B-M-W**



Bekerja
Teknisi Ahli /
Manajerial/Pemimpin

SESUAI

Melanjutkan Studi ke jenjang
yang lebih tinggi (DN/LN)

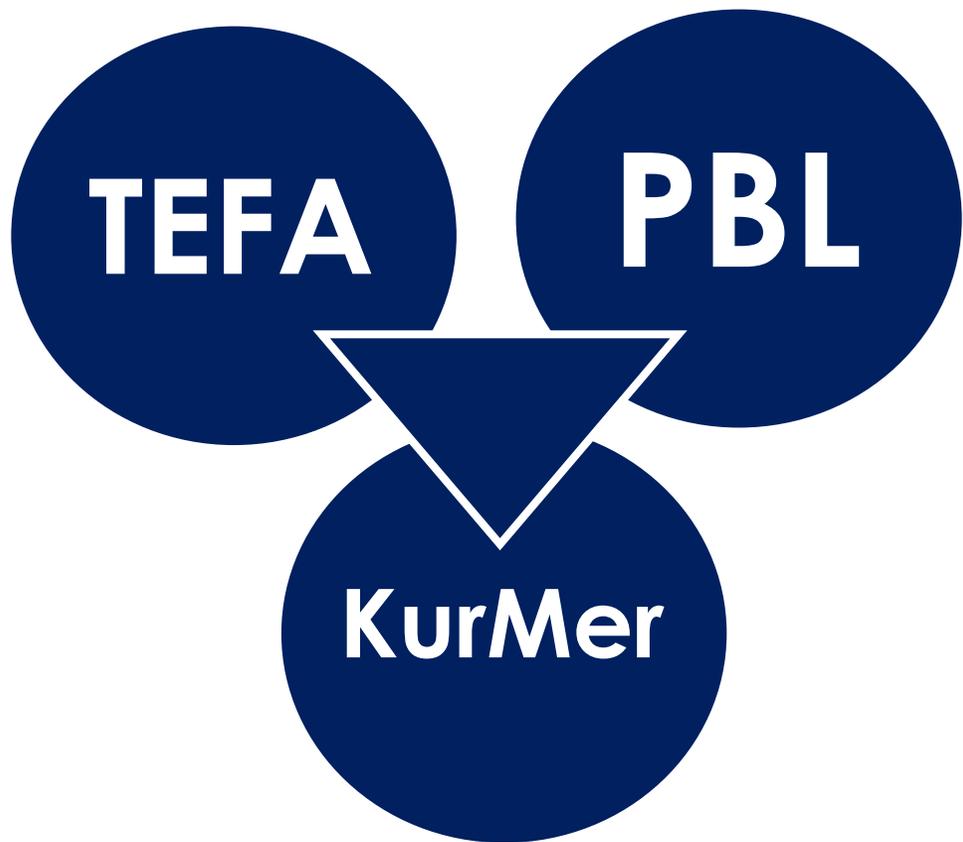
Passion

Wirausaha
Yang tangguh dan sukses

Cita-cita

10 tahun kedepan
Menjadi sosok
yang SUKSES
Memiliki Keluarga
Bahagia, Rumah
dan Mobil yang
sangat layak, Investasi
dan Tabungan yang
sangat cukup, serta
Membantu banyak
Rumah Ibadah dan
Anak Yatim/Piatu,
serta orang-orang
di sekitarnya, Aamiin

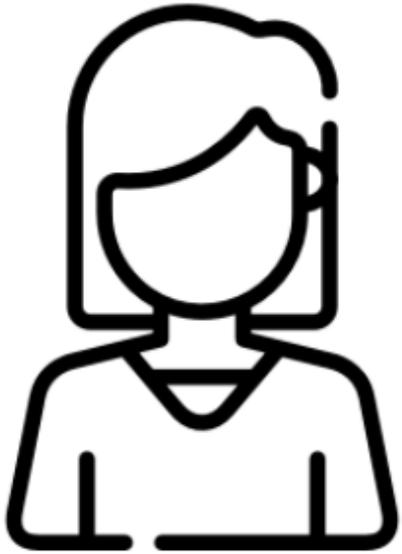
“ GROWTH MINDSET ”
 MENGAPA HARUS BERUBAH ??



1. Lulusan SMK – Apakah sudah dihargai tinggi oleh DUDI ?
2. Apakah DUDI puas dengan SDM kita?
3. Apakah SDM kita PRODUKTIF?
4. Apakah SDM kita KREATIF?
5. Apakah Human

Gaji rata-rata lulusan

SMK



Rp2,73 juta

SMA



Rp2,75 juta

Diploma



Rp3,68 juta

Universitas

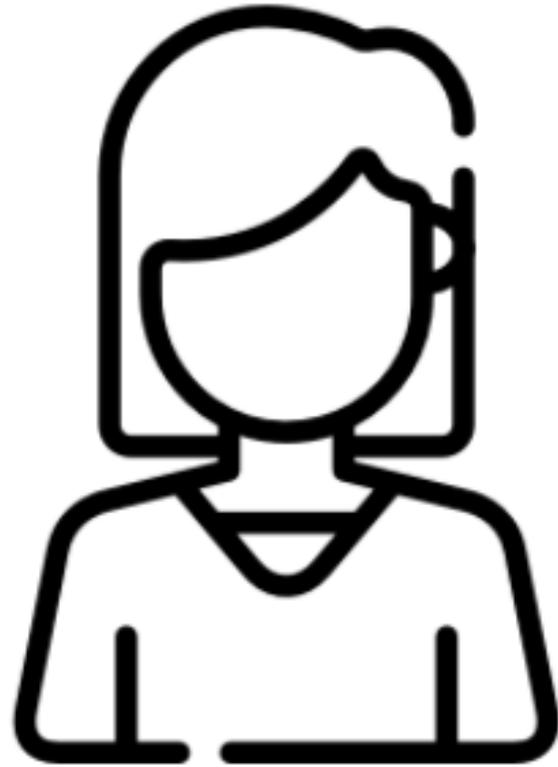


Rp4,59 juta

dikutip dari The Southeast Asia Tech Talent Compensation Report 2020/2021

dikutip dari The Southeast Asia
Tech Talent Compensation Report
2020/2021

LULUSAN SMK



Rp2,73 juta
PER BULAN

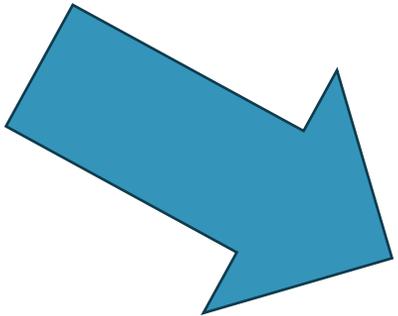
LULUSAN SMA



Rp2,75 juta
PER BULAN

<

WHY??



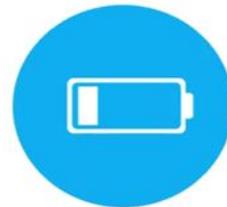


Edi Priyanto

4 Keluhan Pengguna Tenaga Kerja

Softskill..!

Umumnya kurang tahan menghadapi tekanan dalam dunia kerja



Softskill..!!

Kurang dapat berkomunikasi lisan dan tulisan dengan baik

Kurang dapat bekerjasama dalam sebuah Tim



Kurang inisiatif dan mudah bosan

Softskill..!!!

Softskill..!!!!

Karakter..!!!!

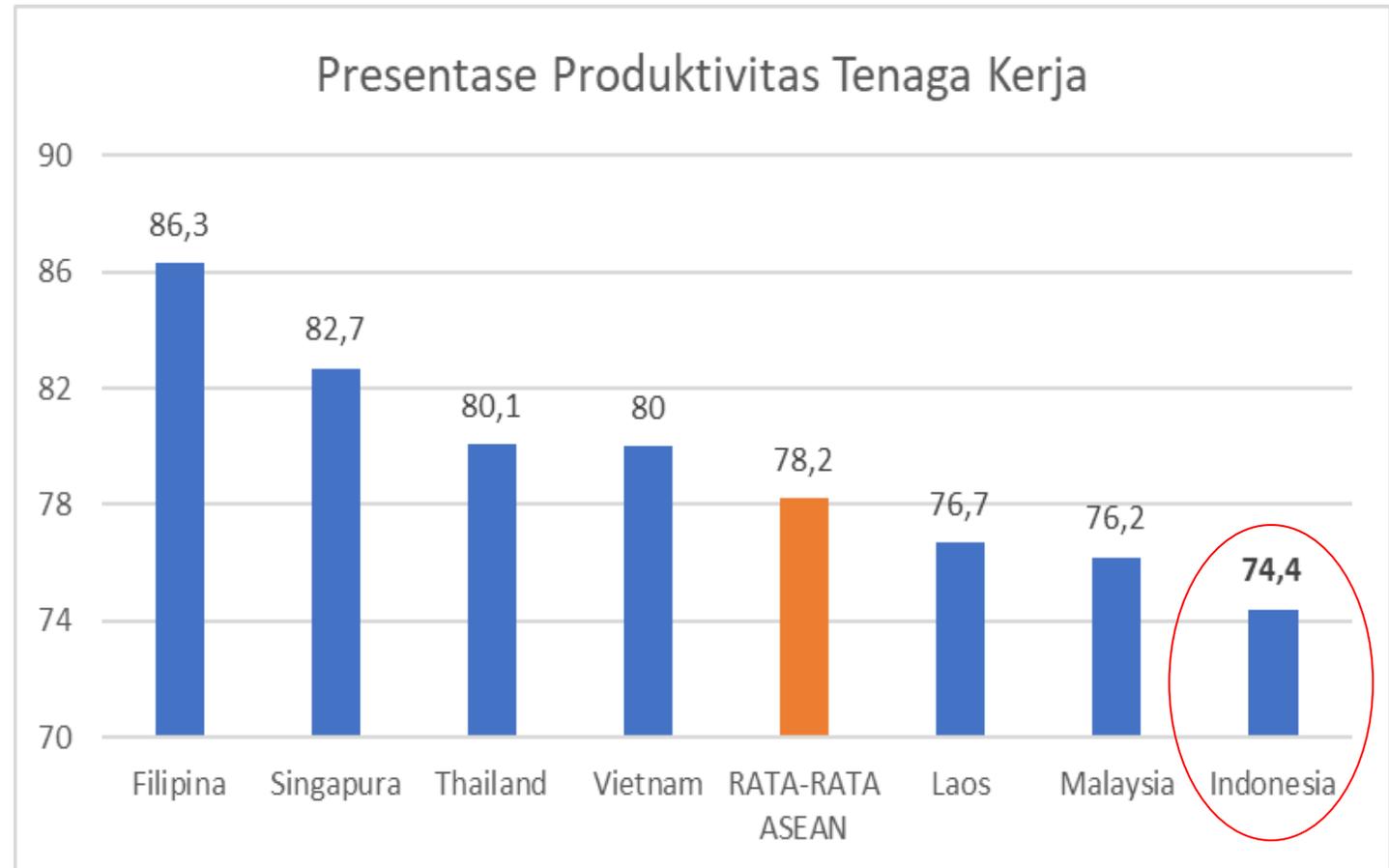
TIDAK ADA, KOMPLAIN tentang Hardskills

Tetapi .. Apakah Hardskills tidak penting??

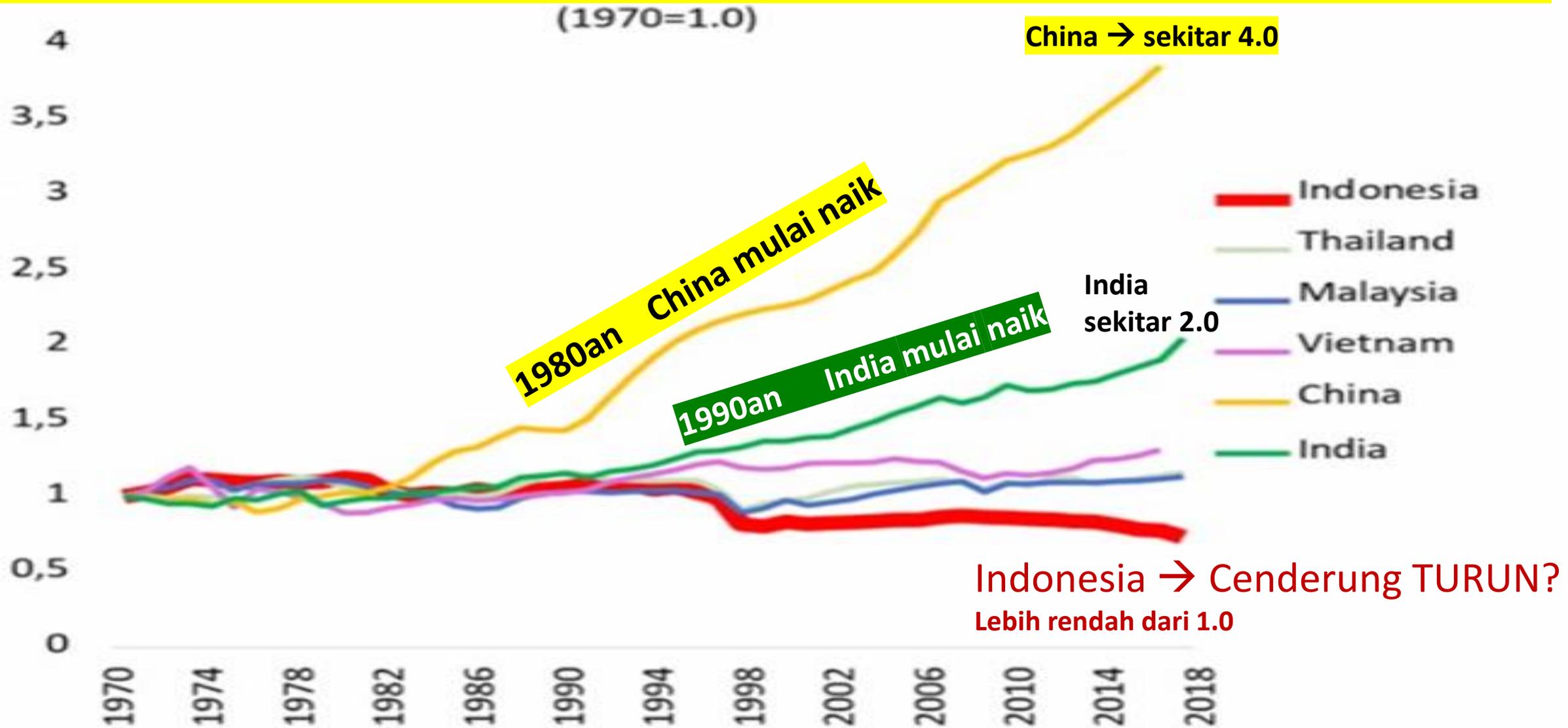
Juga penting !! Tetapi harus berkembang sepanjang masa, sepanjang hayat

INDEKS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA INDONESIA **TERTINGGAL**

Dalam data yang terbit pada tahun 2020, tingkat produktivitas (SDM) Indonesia berada **di bawah rata-rata**



TOTAL FACTOR PRODUCTIVITY INDEX 1970-2018



Sumber: Asian Productivity Organization (APO)

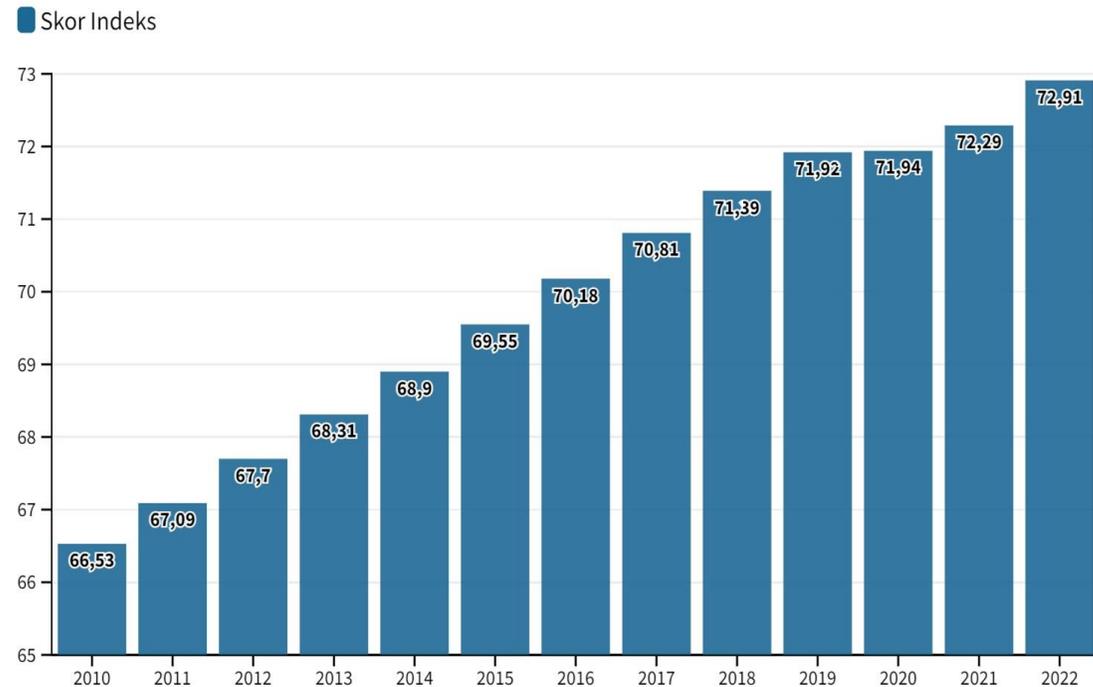
HUMAN DEVELOPMENT INDEX

INDONESIA RELATIF RENDAH

Human Development Index (HDI) atau Index Pembangunan Manusia (IPM) adalah ringkasan ukuran pencapaian rata-rata dalam unsur pembangunan manusia, **tingkat harapan hidup** dan **kehidupan yang sehat, tingkat pengetahuan**, dan **standar kelayakan hidup layak**.

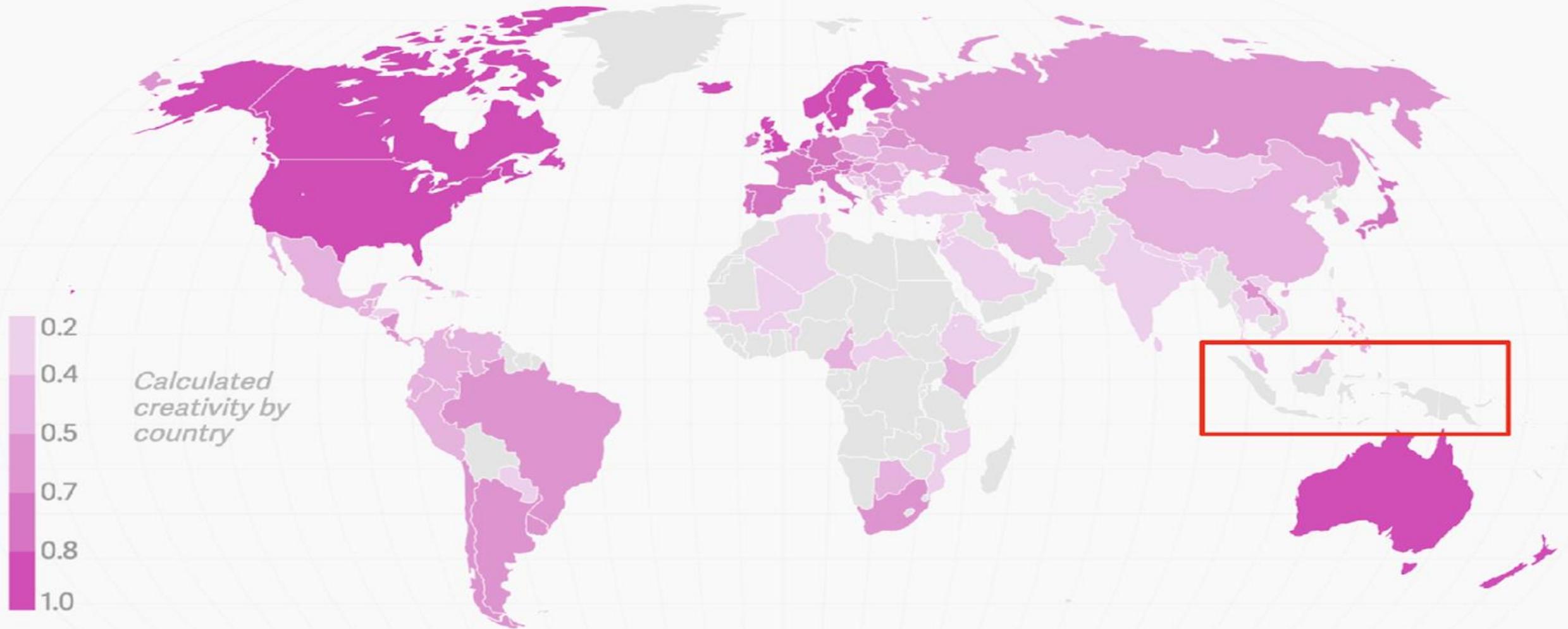
Skor IPM Indonesia memang meningkat dari tahun ke tahun, tetapi Indonesia masih berada di peringkat **114 dari 191 Negara** di seluruh dunia dan **Peringkat ke-5 di ASEAN**.

TREN PERKEMBANGAN IPM DI INDONESIA



These are the world's "most creative" countries (2015)

Global Creativity Index (GCI)

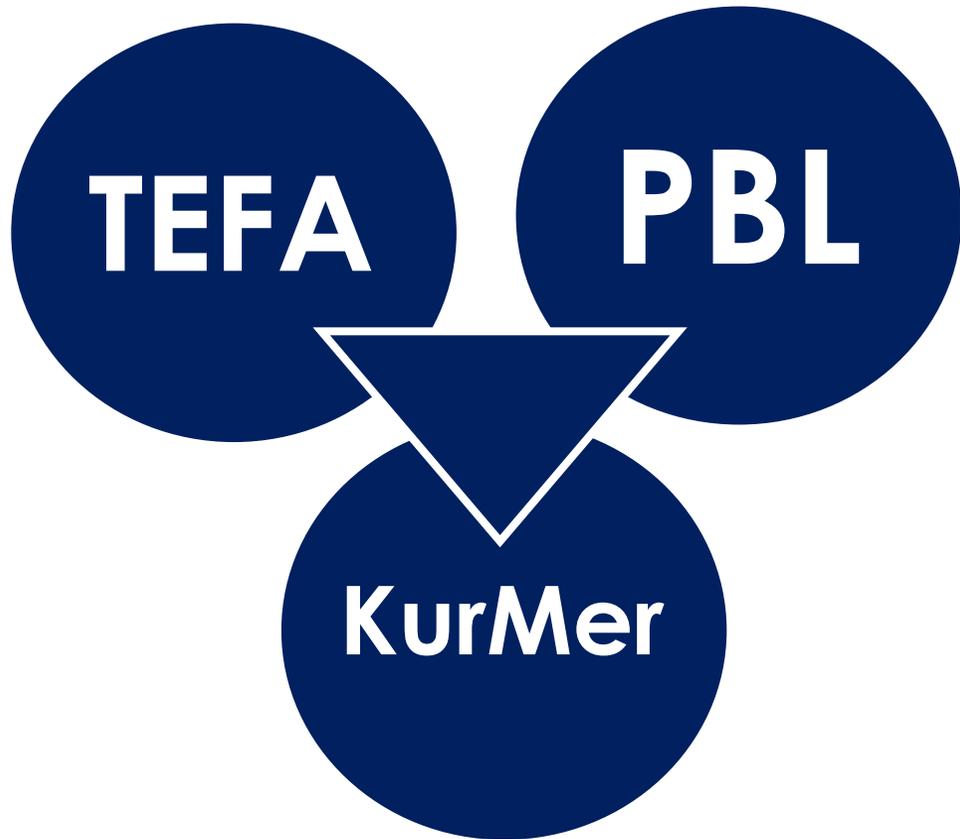


Data: Martin Prosperity Institute

Quartz | qz.com



“ GROWTH MINDSET” MENGAPA HARUS BERUBAH ??



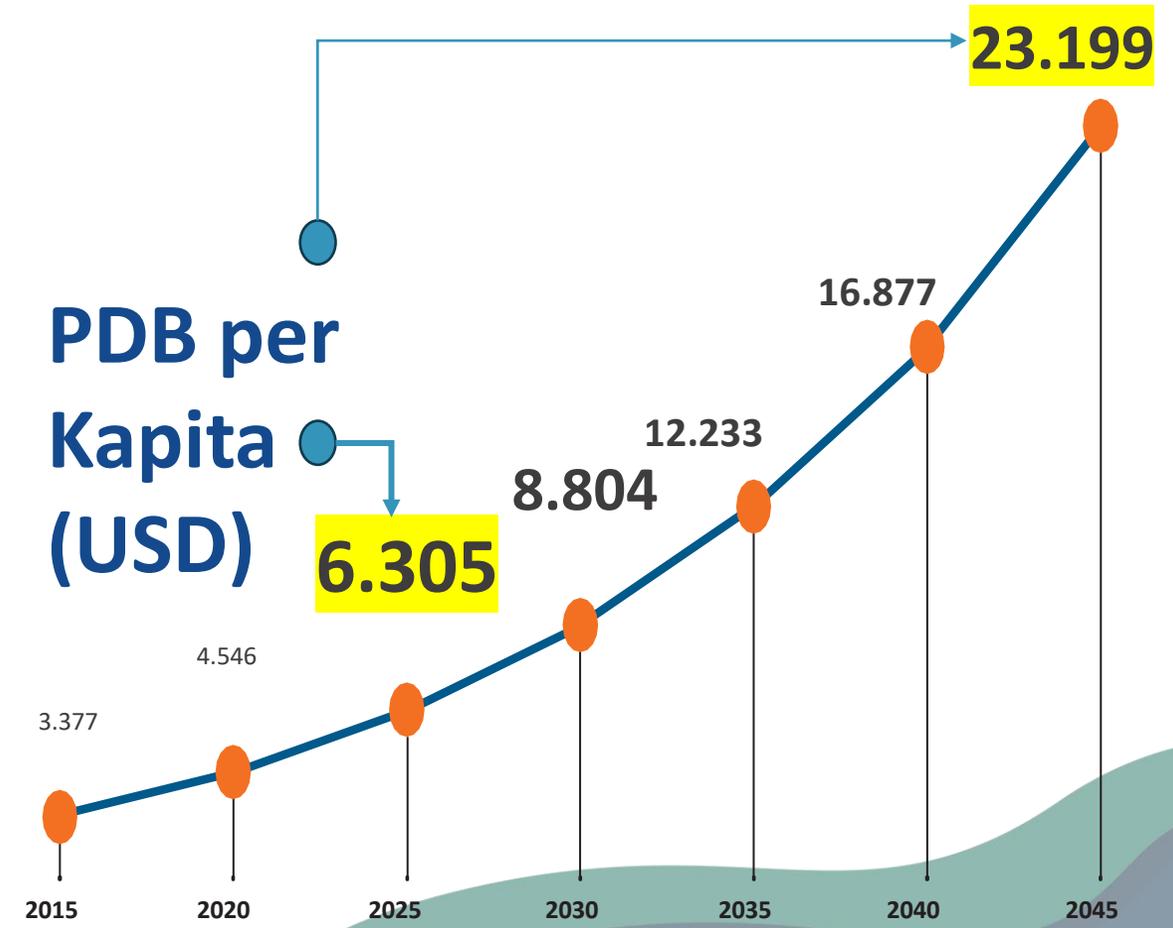
1. **Lulusan SMK – Apakah sudah dihargai tinggi oleh DUDI ?**
2. **Apakah DUDI puas dengan SDM kita?** *Terjawab*
3. **Apakah SDM kita PRODUKTIF?** *Terjawab*
4. **Apakah SDM kita KREATIF?** *Terjawab*
5. **Apakah Human Development Index kita tinggi?** *Terjawab*

TARGET INDONESIA EMAS 2045

Dengan **BONUS DEMOGRAFI**, Indonesia diperkirakan menjadi :

Negara Pendapatan Tinggi pada **Tahun 2036** dan **PDB terbesar ke-5** pada Tahun 2045 → 100 Tahun Merdeka

—Presiden RI, Joko Widodo



Sumber: Kementerian PPN / Bappenas, 2019

MASIH YAKIN TARGET INDONESIA EMAS 2045 AKAN TERCAPAI ...????

HARUS TETAP YAKIN DAN OPTIMIS ..!!

→ HARUS MAU BERUBAH
→ KREATIF dan INOVATIF

Level Implementasi PBL+Tefa

Project riil seharusnya hadir dari konsumen/mitra/stakeholder

5

Project berasal dari pesanan/request dari konsumen/mitra (70% Praktek dan 30% Teori)
Siswa sebagai pelaksana teknis (pekerja), dilibatkan ke manajemen proyek dan organisasi (Full)
→ Misal: Best practices di ATWM Salatiga – bersama DTech Engineering

4

Project berasal dari pesanan/request dari konsumen/mitra (70% Praktek dan 30% Teori)
Siswa sebagai pelaksana teknis (pekerja), dilibatkan ke manajemen proyek, dan dilibatkan dalam manajemen organisasi (partial, top decision maker masih dipegang Kepsek/Guru)
→ Misal: (most likely) best practices dari SMK Mikael dan Poltek ATMI

3

Project berasal dari pesanan/request dari konsumen/mitra (70% Praktek dan 30% Teori)
Siswa sebagai pelaksana teknis (pekerja), dilibatkan ke manajemen proyek, tidak dilibatkan dalam manajemen organisasi
→ Misal: (most likely) best practices dari SMK Mikael dan Poltek ATMI

2

Project berasal dari pesanan/request dari konsumen/mitra (70% Praktek dan 30% Teori)
Siswa sebagai pelaksana teknis (pekerja), tidak dilibatkan ke manajemen proyek dan organisasi
→ Misal: Pesanan 100 baju seragam dinas pemda, Kepsek yang mencari/mendapatkan & mengelola project

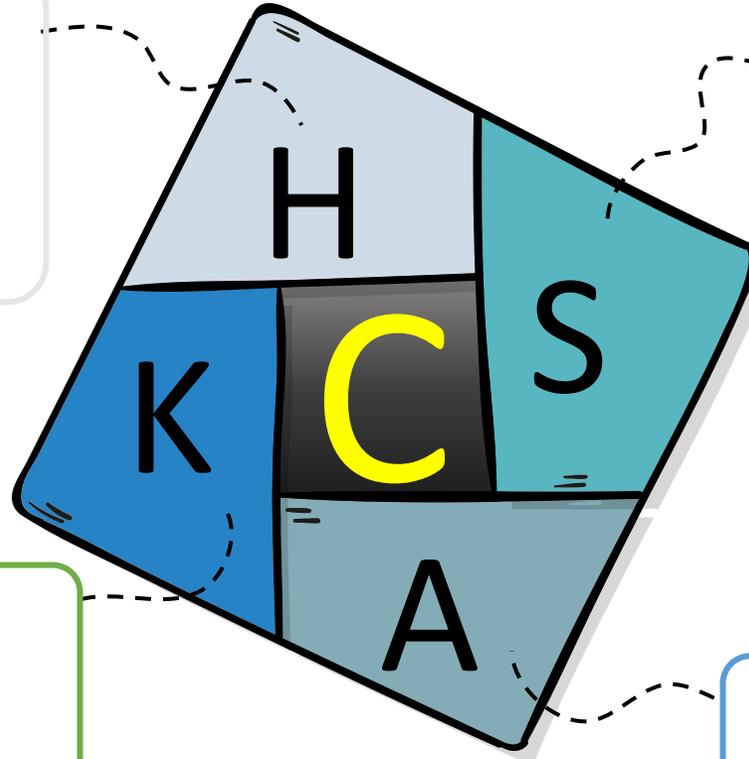
1

Sebatas mengartikannya: mengimplementasikan 70% Praktek dan 30% Teori
Object/hasil pembelajaran praktek tidak ada konsumen/mitra yang memesan
→ Misal: Pelatihan Teknik Pengelasan Logam (50-100 jam), hasilnya dibuang atau disimpan di gudang

“Aapa Aku Kompeten ??”

Di Sekolah Cuma DIAJARI

HARDSKILLS



SOFTSKILLS

KARAKTER

ATTITUDE

"I am competent"

Belajar atau Mendalami bidang ilmu atau Ketrampilan

sesuai **PASSION, MINAT dan BAKAT**

HARDSKILLS

NILAI RAPOR harus sebaik-baiknya

KARAKTER

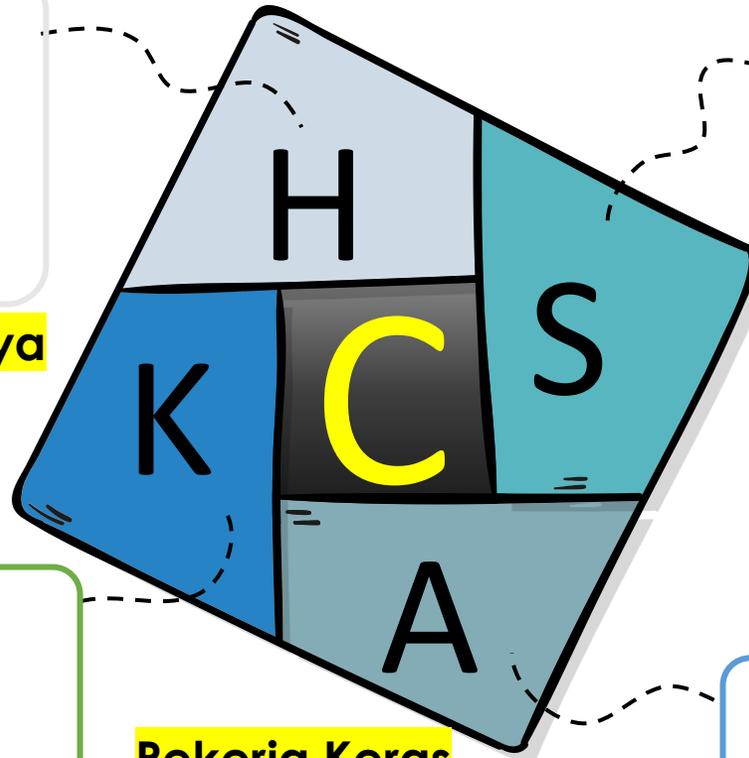
Pekerja Keras produktif
Pembelajar Mandiri
Kejujuran dan Integritas
Berpikir Positif
Bersyukur dan Iklhas

SOFTSKILLS

Teamwork
Communication
Problem Solving
Leadership
Creative

ATTITUDE

DIGITAL SKILLS



**BAGAIMANA CARANYA
MENDIDIK DAN MELATIH
SISWA → KOMPETEN ...???**
Hardskills, Softskills,
Karakter, Attitude **KUAT**



No	Mata Pelajaran	Kelas/Semester				TOTAL JP
		X	XI	XII		
				1	2	
A.	UMUM					
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti*)	108 (3)	108 (3)	54 (3)	-	270
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	72 (2)	72 (2)	36 (2)	-	180
3	Bahasa Indonesia	144 (4)	108 (3)	54 (3)	-	306
4	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	108 (3)	72 (2)	-	-	180
5	Sejarah	72 (2)	72 (2)	-	-	144
6	Seni	72 (2)	-	-	-	72
	Jumlah A	576 (16)	43 (12)	144 (8)	-	1152
B.	KEJURUAN					
1	Matematika	144 (4)	108 (3)	54 (3)	-	306
2	Bahasa Inggris	72 (2)	108 (3)	54 (3)	-	234
3	Informatika	144 (4)	-	-	-	144
4	Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial**)	216 (6)	-	-	-	216
5	Kejuruan		540 (15)	306 (17)	-	
	a. Dasar-dasar (Program Keahlian)	216 (6)	-	-	-	
	b. Konsentrasi/Mapel Kejuruan 1	-	-	-	-	
	c. Konsentrasi/Mapel Kejuruan 2	-	-	-	-	
	d. Konsentrasi/Mapel Kejuruan n	-	-	-	-	1062
6	Projek Kreatif dan Kewirausahaan	-	180 (5)	90 (5)	-	270
7	Praktik Kerja Lapangan	-	-	-	792 (44)	792
8	Mata Pelajaran Pilihan (Muatan Lokal)***)	- 72 (2)	144 (4) 72 (2)	108 (6) 36 (2)	- -	252 -
	Jumlah B	792 (22)	1080 (30)	612 (34)	792 (44)	3276
	Total (A+B)	1368 (38)	1512 (42)	756 (42)	792 (44)	4428
C.	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	288 (8)	144 (4)	72 (4)	-	504

Alokasi waktu mata pelajaran SMK/MAK kelas 10

Asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 45 menit



Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum			
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	90	18	108
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	90	18	108
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	90	18	108
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	90	18	108
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	90	18	108
Pendidikan Agama Konghucu dan Budi Pekerti*	90	18	108
Pendidikan Pancasila	54	18	72
Bahasa Indonesia	108	36	144
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	90	18	108
Sejarah	54	18	72
Seni Budaya**: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	54	18	72
Muatan Lokal***	72	-	72
Jumlah JP Mata Pelajaran Umum (A):	450	126	576
B. Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan			
Matematika	108	36	144
Bahasa Inggris	108	36	144
Informatika	108	36	144
Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial****	162	54	216
Dasar-dasar Program Keahlian	432	-	432
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan (B):	918	162	1.080
Total*****:	1.368	288	1.656

Keterangan:

- * Diikuti murid sesuai agama masing-masing.
- ** Satuan pendidikan menyediakan minimum 1 jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, dan/atau Seni Tari). Murid memilih salah satu.
- *** Paling banyak 2 JP per minggu atau 72 JP per tahun.
- **** Proporsi JP antara aspek Ilmu Pengetahuan Alam dan aspek Ilmu Pengetahuan Sosial disesuaikan dengan kebutuhan Program Keahlian.
- ***** Total JP tidak termasuk mata pelajaran Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

Alokasi waktu mata pelajaran SMK/MAK kelas 11

Asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 45 menit



Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum			
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	90	18	108
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	90	18	108
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	90	18	108
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	90	18	108
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	90	18	108
Pendidikan Agama Konghucu dan Budi Pekerti*	90	18	108
Pendidikan Pancasila	54	18	72
Bahasa Indonesia	90	18	108
Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	54	18	72
Sejarah	54	18	72
<i>Muatan Lokal**</i>	72	-	72
Jumlah JP Mata Pelajaran Umum (A):	342	90	432
B. Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan			
Matematika	90	18	108
Bahasa Inggris	108	36	144
Mata Pelajaran [Konsentrasi Keahlian]***	648	-	648
Projek Kreatif dan Kewirausahaan	180	-	180
Mata Pelajaran Pilihan****	144	-	144
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan (B):	1.170	54	1.224
Total*****:	1.512	144	1.656

Keterangan:

- * Diikuti murid sesuai agama masing-masing.
- ** Paling banyak 2 JP per minggu atau 72 JP per tahun.
- *** Nama mata pelajaran merupakan nama Konsentrasi Keahlian.
- **** Nama mata pelajaran merupakan mata pelajaran yang dipilih oleh murid.
- ***** Total JP tidak termasuk mata pelajaran Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

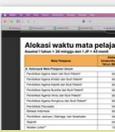
Alokasi waktu mata pelajaran SMK/MAK kelas 12 (Program 3 Tahun)

Asumsi 1 tahun = 36 minggu (PKL = 18 minggu, mata pelajaran lainnya = 18 minggu) dan 1 JP = 45 menit

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum			
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	36	18	54
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	36	18	54
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	36	18	54
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	36	18	54
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	36	18	54
Pendidikan Agama Konghucu dan Budi Pekerti*	36	18	54
Pendidikan Pancasila	36	-	36
Bahasa Indonesia	36	18	54
Muatan Lokal**	36	-	36
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Umum (A)	108	36	144
B. Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan			
Matematika	54	-	54
Bahasa Inggris	72	-	72
Mata Pelajaran [Konsentrasi Keahlian]***	396	-	396
Projek Kreatif dan Kewirausahaan	90	-	90
Praktik Kerja Lapangan****	792	-	792
Mata Pelajaran Pilihan*****	108	-	108
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan (B):	1.512	-	1.512
Total*****	1.620	36	1.656

Keterangan:

- * Diikuti murid sesuai agama masing-masing.
- ** Paling banyak 2 JP per minggu atau 72 JP per tahun.
- *** Nama mata pelajaran merupakan nama Konsentrasi Keahlian.
- **** Praktik kerja lapangan dilaksanakan sekurang-kurangnya selama 6 bulan di kelas 12.
- ***** Nama mata pelajaran merupakan mata pelajaran yang dipilih oleh murid.
- ***** Total JP tidak termasuk mata pelajaran Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.



**BAGAIMANA CARANYA
MENDIDIK DAN MELATIH
SISWA → KOMPETEN ..??
Hardskills, Softskills,
Karakter, Attitude KUAT**

Cara Belajar
Terbaik:

Siswa harus
'MENGALAMI'
Dunia Nyata

FILOSOFI
- TEFA + PBL -

**BAGAIMANA CARANYA
MENDIDIK DAN MELATIH
SISWA → KOMPETEN ..??**
Hardskills, Softskills,
Karakter, Attitude **KUAT**

MAPEL apa saja
yang bisa dipakai
agar siswa
Belajar, sambil
Mengalami

Produk Riil
Konsumen/User
Market
Rekan Kerja, dsb

Cara Belajar
Terbaik:
Siswa harus
'MENGALAMI'
Dunia Nyata

FILOSOFI
- TEFA + PBL -

KURIKULUM MERDEKA

No	Mata Pelajaran	Kelas/Semester				TOTAL JP
		A ²	B ³	C ¹		
		X	XI	XI 1	XI 2	
A. UMUM						
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti*)	108 (3)	108 (3)	54 (3)	-	270
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	72 (2)	72 (2)	36 (2)	-	180
3	Bahasa Indonesia	144 (4)	108 (3)	54 (3)	-	306
4	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	108 (3)	72 (2)	-	-	180
5	Sejarah	72 (2)	72 (2)	-	-	144
6	Seni	72 (2)	-	-	-	72
Jumlah A		576 (16)	43 (12)	144 (8)	-	1152
B. KEJURUAN						
1	Matematika	144 (4)	108 (3)	54 (3)	-	306
2	Bahasa Inggris	72 (2)	108 (3)	54 (3)	-	234
3	INFORMATIKA	144 (4)	-	-	-	144
4	Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial**)	216 (6)	-	-	-	216
5	KEJURUAN	-	540 (15)	306 (17)	-	-
	a. DASAR-DASAR PROGRAM KEAHLIAN	216 (6)	-	-	-	-
	b. Konsentrasi/Mapel Kejuruan 1	-	-	-	-	-
	c. Konsentrasi/Mapel Kejuruan 2	-	-	-	-	-
	d. Konsentrasi/Mapel Kejuruan n	-	-	-	-	-
Jumlah B		792 (22)	1080 (30)	612 (34)	792 (44)	3276
6	PROJECT KREATIF & KEWIRAUSAHAAN	-	180 (5)	90 (5)	-	270
7	Praktik Kerja Lapangan	-	-	-	792 (44)	792
8	MATA PELAJARAN PILIHAN	-	144 (4)	108 (6)	-	252
	(Muatan Lokal)***)	72 (2)	72 (2)	36 (2)	-	-
Jumlah B		792 (22)	1080 (30)	612 (34)	792 (44)	3276
Total (A+B)		1368 (38)	1512 (42)	756 (42)	792 (44)	4428
C. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila						
		288 (8)	144 (4)	72 (4)	-	504

NORMATIF & ADAPTIF

FONDASI (PBL)

Tefa + PBL

Prakerin/Magang



Guru MAPEL NORMATIF & ADAPTIF ..!!

BERPERAN PENTING

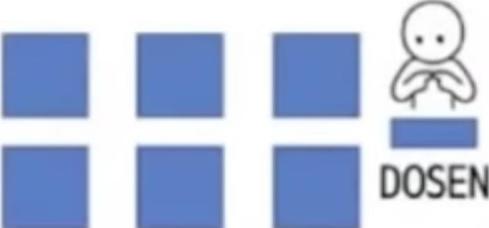
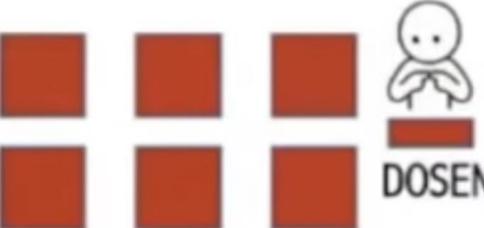
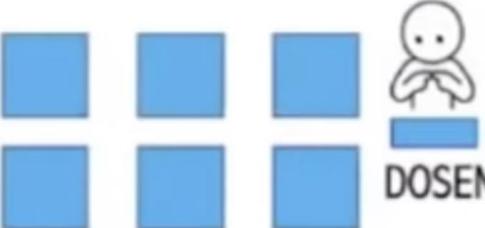
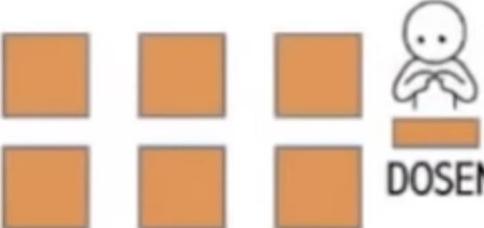
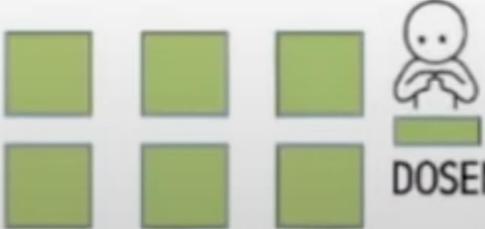
JANGAN KASIH SOAL-SOAL HAFALAN TANPA KONTEKS !!

No	Mata Pelajaran	Kelas/Semester		
		X	XI	X
				1
A.	UMUM			
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti*)	108 (3)	108 (3)	54 (3)
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	72 (2)	72 (2)	36 (2)
3	Bahasa Indonesia MISALNYA	144 (4)	108 (3)	54 (3)
4	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	108 (3)	72 (2)	-
5	Sejarah	72 (2)	72 (2)	-
6	Seni	72 (2)	-	-

KOMUNIKASI, PRESENTASI, MENYUSUN LAPORAN, MEMBUAT SURAT, MENYUSUN PROPOSAL, D

MATA KULIAH / MATA PELAJARAN

Kampus (PT) **SMK**

 <p>Mata kuliah A 90 jam</p>	 <p>Mata kuliah B 90 jam</p>	 <p>Mata kuliah C 90 jam</p>	 <p>Mata kuliah D 90 jam</p>
 <p>Mata kuliah E 90 jam</p>	 <p>Mata kuliah F 90 jam</p>	 <p>Mata kuliah G 90 jam</p>	 <p>Mata kuliah H 90 jam</p>

STUDI KASUS

CONTOH : TEFA dan PBL → TEKNIK MESIN/MANUFAKTUR

MATA KULIAH / MATA PELAJARAN

Kampus (PT)

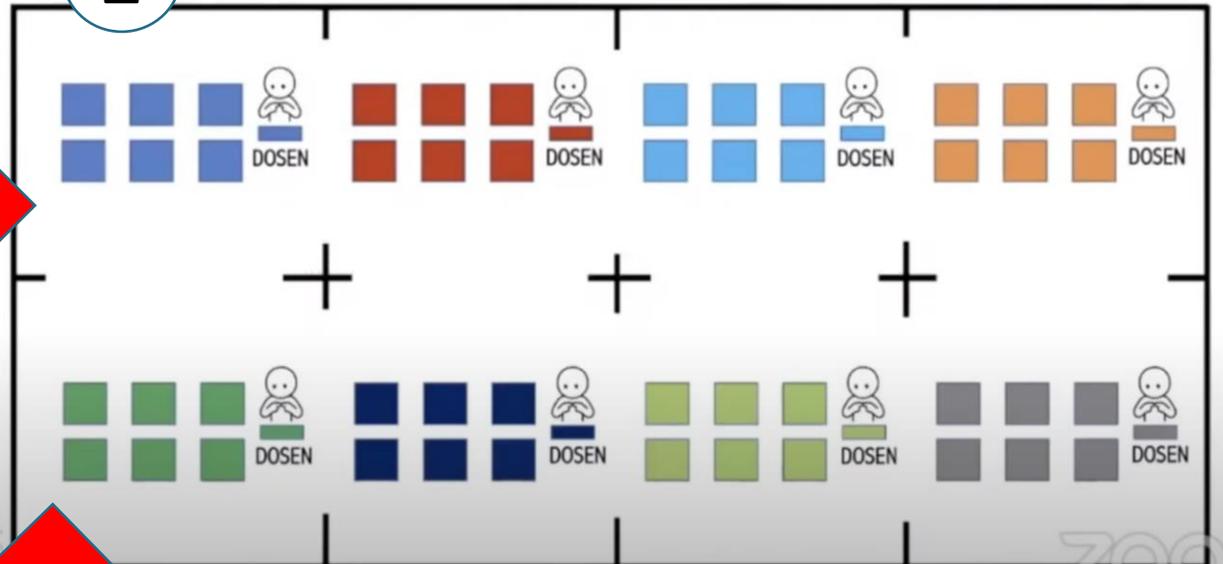
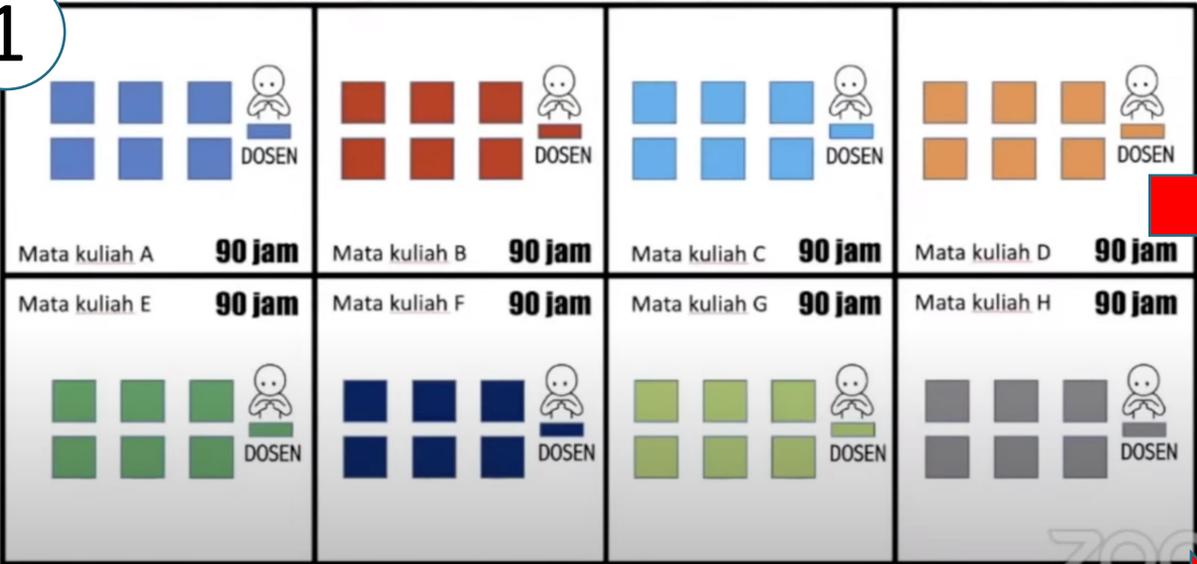
SMK

Masih tersekat-sekat ..

2

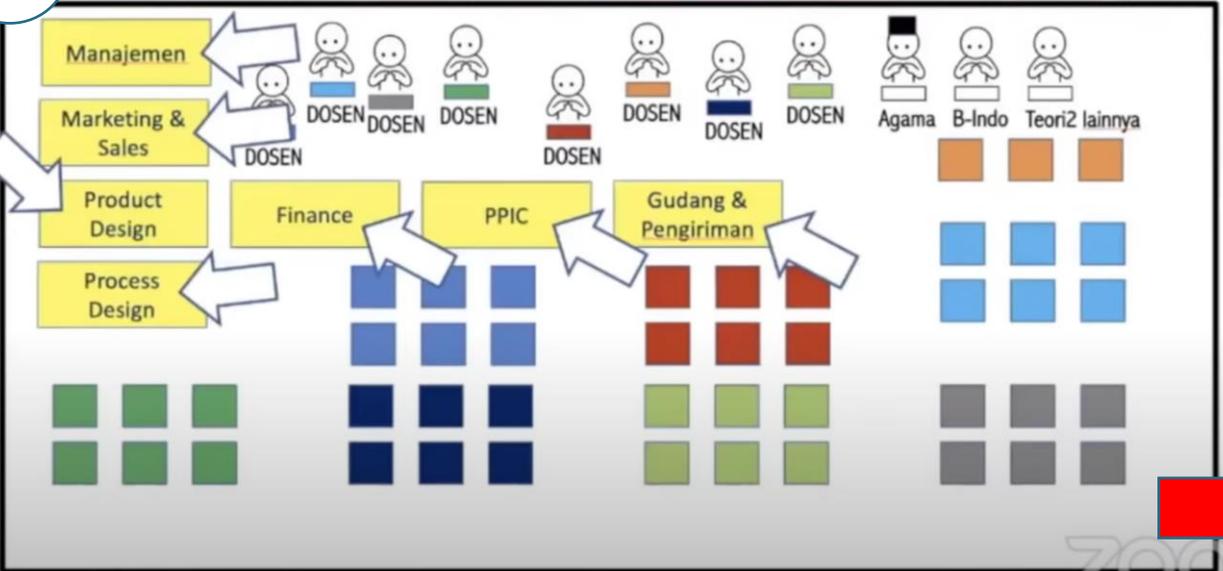
Sekat-sekat dibuka ..!!

1

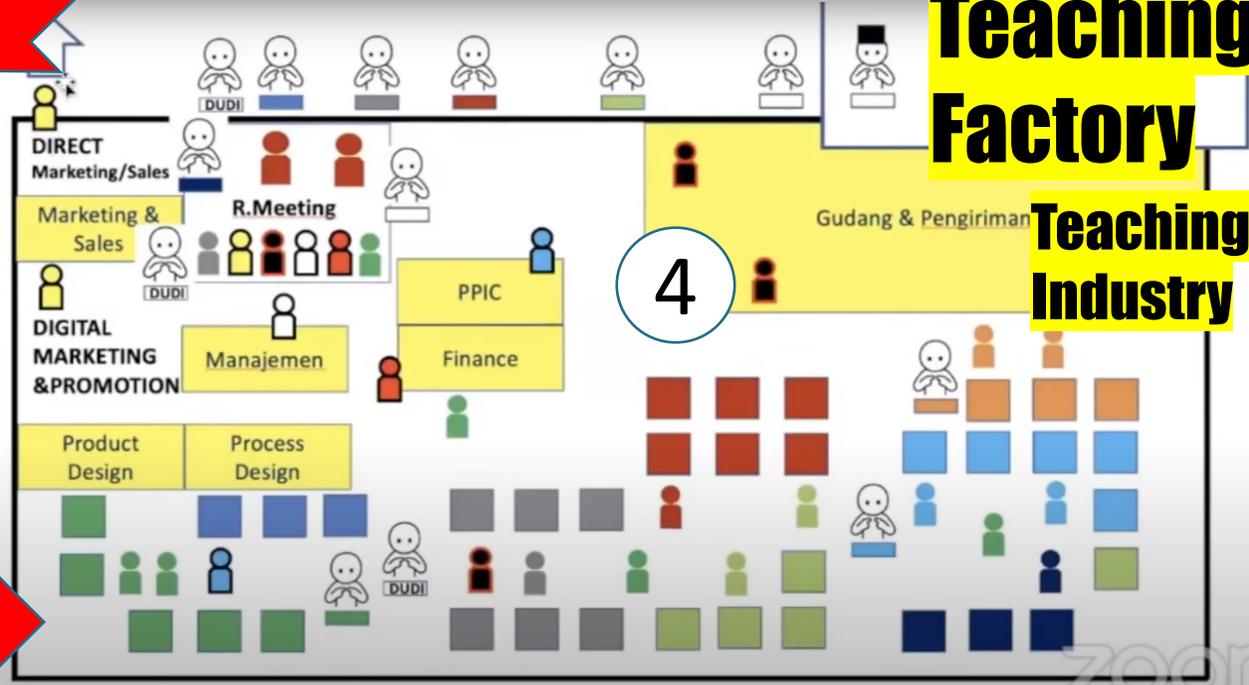


3

Materi tidak hanya Teknis/Hardskills



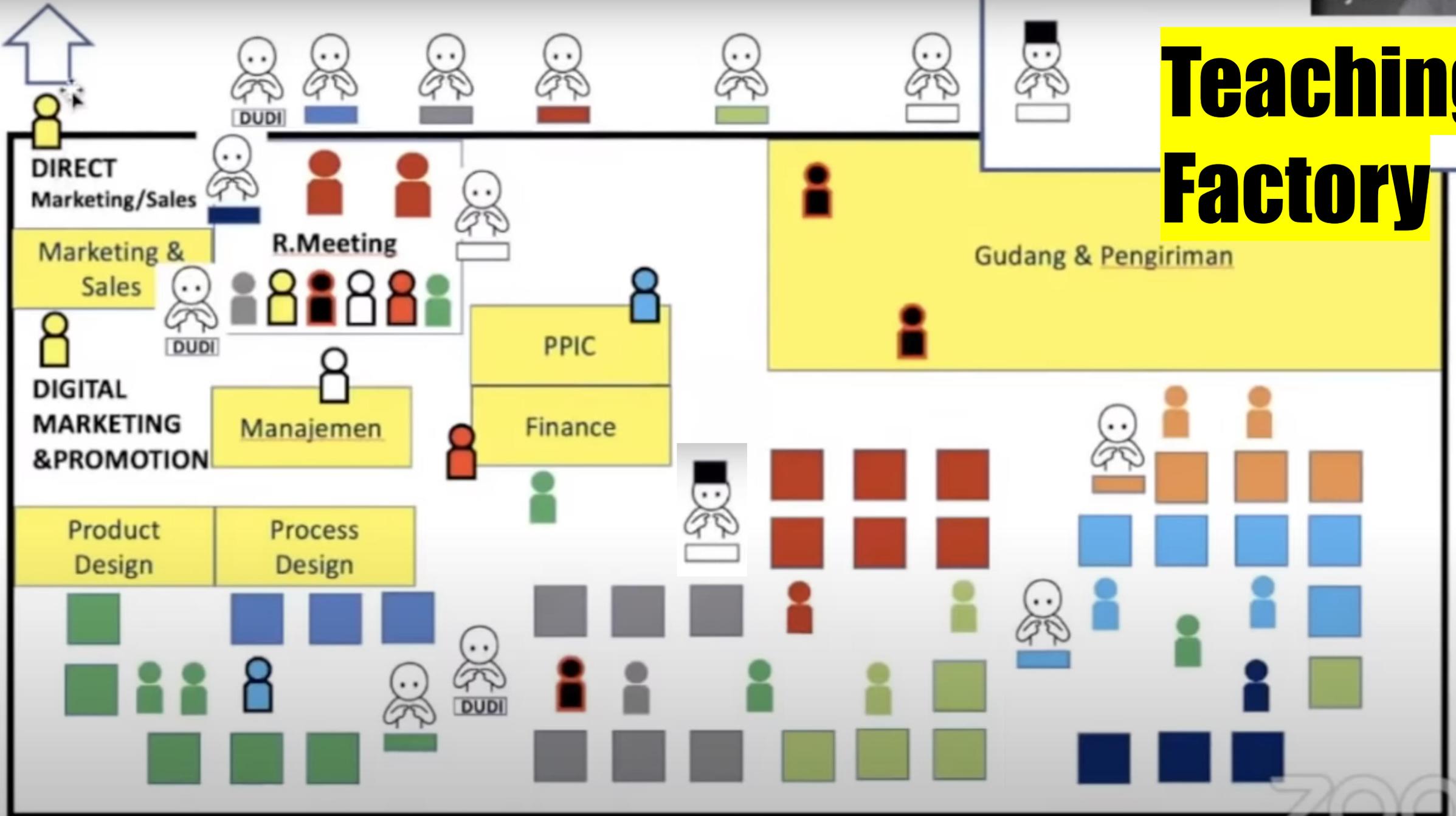
4



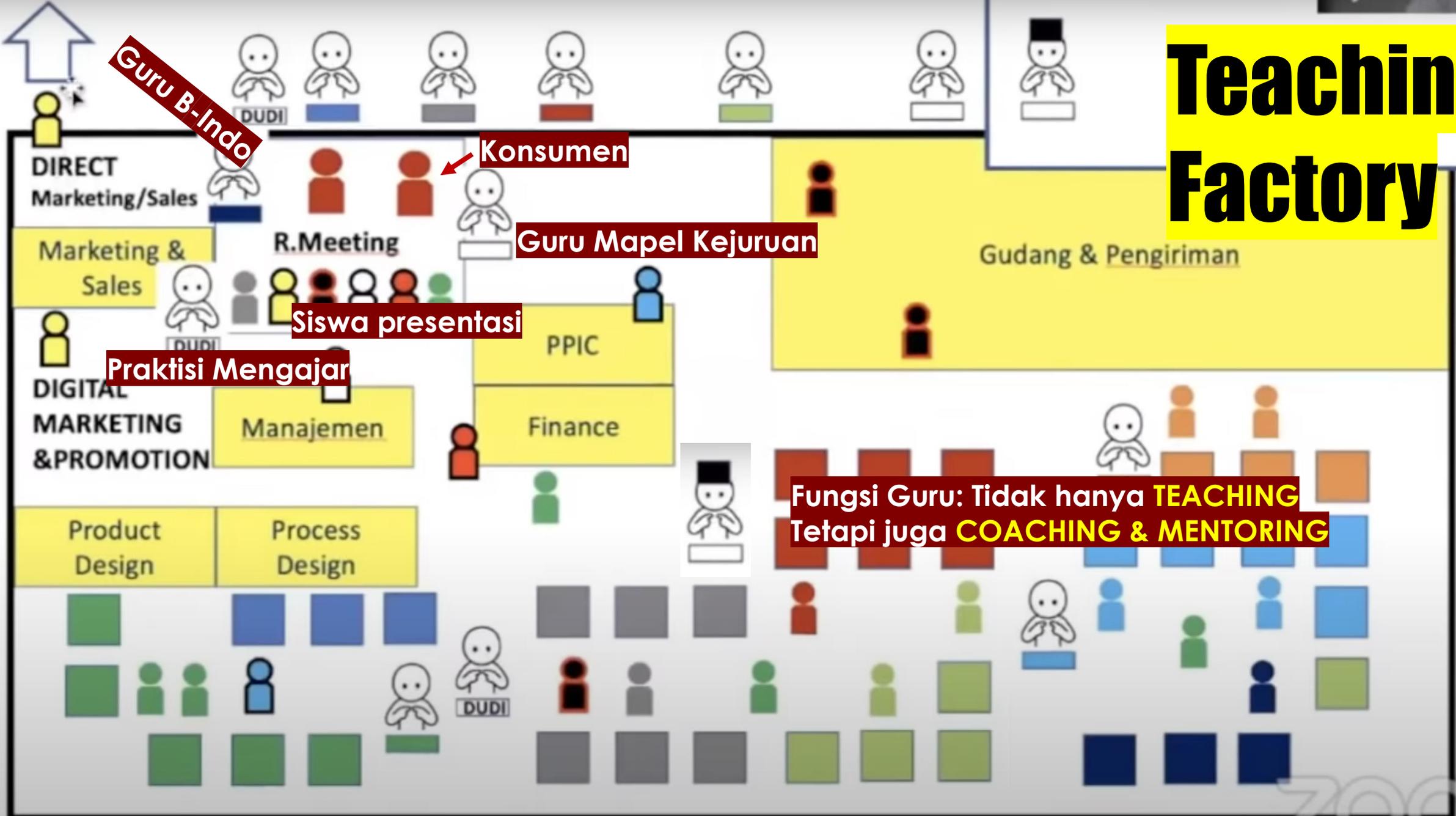
Teaching Factory

Teaching Industry

Teaching Factory



Teaching Factory



TEFA harus di-support (secara kolaboratif)
oleh seluruh guru/mapel.

(Misalnya 'Bahasa Indonesia' mengajarkan
Presentasi, Public Speaking, Komunikasi
Lisan & Tertulis, Menyusun Surat/Dokumen
Resmi, Materi Komunikasi Campaign
Digital, Materi pada Website, dsb).

Begitu pula Guru INFORMATIKA, Guru SEJARAH,
Guru MATEMATIKA, dsb

→ Semaksimal mungkin Bersatu & Berkolaborasi

→ Men-support TEFA

Level Implementasi PBL+Tefa

Project riil seharusnya hadir dari konsumen/mitra/stakeholder

5

Project berasal dari pesanan/request dari konsumen/mitra (70% Praktek dan 30% Teori)
Siswa sebagai pelaksana teknis (pekerja), dilibatkan ke manajemen proyek dan organisasi (Full)
→ Misal: Best practices di ATWM Salatiga – bersama DTech Engineering

4

Project berasal dari pesanan/request dari konsumen/mitra (70% Praktek dan 30% Teori)
Siswa sebagai pelaksana teknis (pekerja), dilibatkan ke manajemen proyek, dan dilibatkan dalam manajemen organisasi (partial, top decision maker masih dipegang Kepsek/Guru)
→ Misal: (most likely) best practices dari SMK Mikael dan Poltek ATMI

3

Project berasal dari pesanan/request dari konsumen/mitra (70% Praktek dan 30% Teori)
Siswa sebagai pelaksana teknis (pekerja), dilibatkan ke manajemen proyek, tidak dilibatkan dalam manajemen organisasi
→ Misal: (most likely) best practices dari SMK Mikael dan Poltek ATMI

2

Project berasal dari pesanan/request dari konsumen/mitra (70% Praktek dan 30% Teori)
Siswa sebagai pelaksana teknis (pekerja), tidak dilibatkan ke manajemen proyek dan organisasi
→ Misal: Pesanan 100 baju seragam dinas pemda, Kepsek yang mencari/mendapatkan & mengelola project

1

Sebatas mengartikannya: mengimplementasikan 70% Praktek dan 30% Teori
Object/hasil pembelajaran praktek tidak ada konsumen/mitra yang memesan
→ Misal: Pelatihan Teknik Pengelasan Logam (50-100 jam), hasilnya dibuang atau disimpan di gudang

FONDASI 216 Jam

→ **KELAS X**

KELAS XI dan XII

→ Lanjut ke PBL berbasis TEFA

CONTOH TEFA

1 + 1 = 11

PETA KONTEN DALAM MEMAHAMI PENGIMPLEMENTASIAN KURIKULUM MERDEKA



Langkah 1 Memahami garis besar Kurikulum Merdeka

- Regulasi mengenai Kurikulum Merdeka yang berlaku
- Kajian Akademik Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran

Langkah 2 Memahami Pembelajaran dan Asesmen

Panduan Pembelajaran dan Asesmen

- Prinsip pembelajaran dan asesmen
- Pembelajaran sesuai dengan tahapan peserta didik
- Perencanaan pembelajaran dan asesmen (termasuk alur tujuan pembelajaran)
- Merencanakan pembelajaran
- Pengolahan dan pelaporan hasil asesmen

Langkah 3 Memahami pengembangan kurikulum operasional satuan pendidikan dalam Kurikulum Merdeka

Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan

- Analisis karakteristik satuan pendidikan
- Penyusunan visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan
- Pengorganisasian Pembelajaran
- Perencanaan Pembelajaran
- Pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional

Langkah 4 Memahami pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

- Menyiapkan ekosistem sekolah
- Mendesain proyek penguatan profil pelajar Pancasila
- Mengelola proyek penguatan profil pelajar Pancasila
- Mengolah asesmen dan melaporkan hasil proyek penguatan profil pelajar Pancasila
- Evaluasi dan tindak lanjut proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Prinsip Penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan

Prinsip penyusunan kurikulum operasional di satuan pendidikan:

1. **Berpusat pada peserta didik**, yaitu pembelajaran harus memenuhi keragaman potensi, kebutuhan perkembangan dan tahapan belajar, serta kepentingan peserta didik.
2. **Kontekstual**, menunjukkan kekhasan dan sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan, konteks sosial budaya dan lingkungan, serta dunia kerja dan industri (khusus SMK), dan menunjukkan karakteristik atau kekhususan peserta didik berkebutuhan khusus (khusus SLB).
3. **Esensial**, yaitu memuat semua unsur informasi penting/utama yang dibutuhkan dan digunakan di satuan pendidikan. Bahasa yang digunakan lugas, ringkas, dan mudah dipahami.
4. **Akuntabel**, dapat dipertanggungjawabkan karena berbasis data dan aktual.
5. **Melibatkan berbagai pemangku kepentingan**. Pengembangan kurikulum satuan pendidikan melibatkan komite satuan pendidikan dan berbagai pemangku kepentingan, antara lain orang tua, organisasi, berbagai sentra, serta industri dan dunia kerja untuk SMK, di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama sesuai dengan kewenangannya.

Kerangka Dasar Kurikulum ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dengan mengacu pada Tujuan Pendidikan Nasional dan SNP

TETAP

Ditetapkan oleh pemerintah pusat

Tujuan Pendidikan Nasional

Profil Pelajar Pancasila

Standar Kompetensi Lulusan

(untuk PAUD STPPA)

Standar Isi

Standar Proses

Standar Penilaian

Standar lainnya

Struktur Kurikulum

Capaian Pembelajaran

Prinsip Pembelajaran dan Asesmen

Contoh Perangkat Ajar: Buku Teks Pelajaran, Bahan Ajar, modul ajar mata pelajaran dan proyek profil pelajar Pancasila, contoh kurikulum satuan pendidikan

FLEKSIBEL/DINAMIS

Satuan pendidikan mengembangkan kurikulum operasional berdasarkan kerangka dan struktur kurikulum, sesuai karakteristik satuan pendidikan

- Visi & Misi satuan pendidikan
- Konteks dan kebijakan lokal

- Kurikulum operasional di satuan pendidikan
- Perangkat ajar yang dikembangkan secara mandiri

Proses
Penyusunan
Kurikulum
Operasional di
Sekolah
Menengah
Kejuruan

TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL

PROFIL PELAJAR
PANCASILA

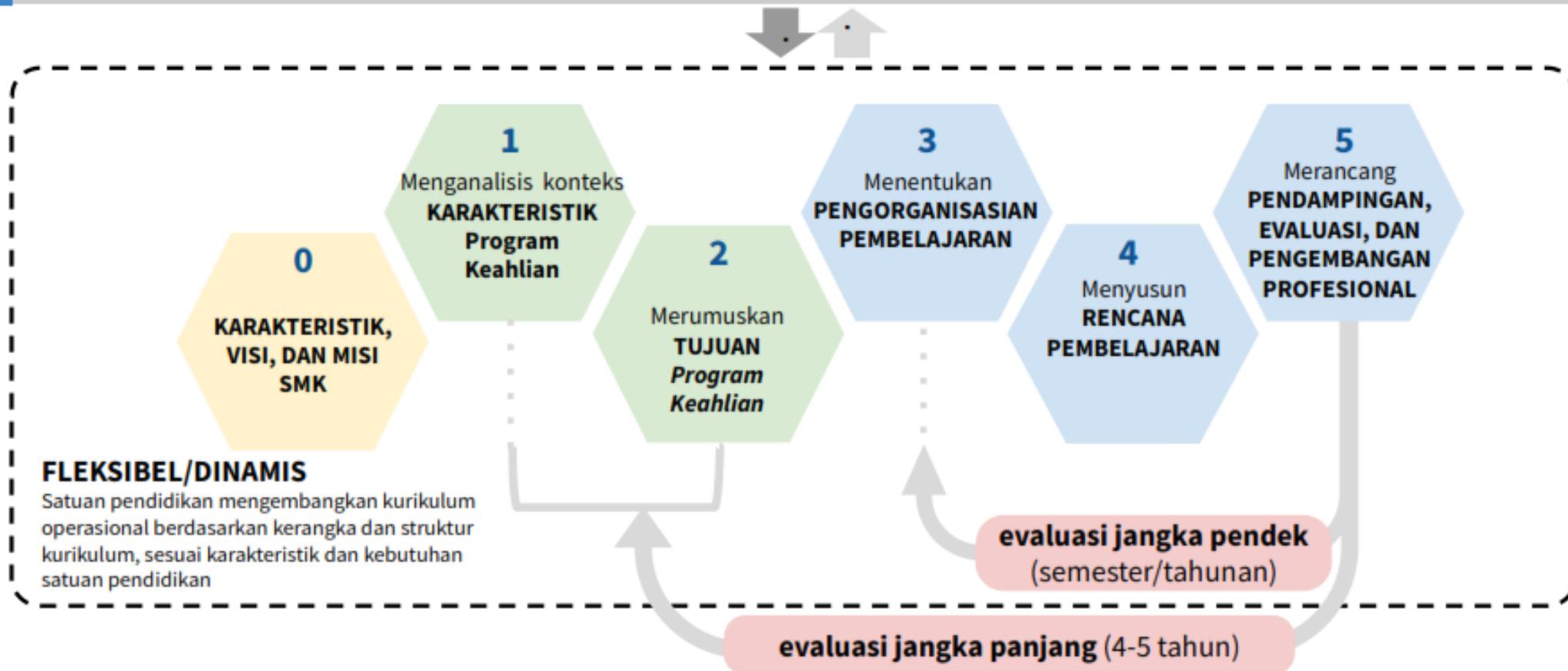
SNP

Struktur Kurikulum
Prinsip Pembelajaran dan Asesmen
Capaian Pembelajaran

TETAP

Ditetapkan oleh pemerintah pusat

Kerangka dasar kurikulum yang ditetapkan oleh



Menyelenggarakan program unggulan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik satu kali setiap akhir semester

Specific, Sederhana dan jelas	Measurable Ada satuan ukuran atau kriteria ketercapaian	Attainable Masuk akal dan dapat dicapai	Relevant Relevan dengan misi dan berpihak pada peserta didik	Time bound Ada alokasi waktu pencapaian
tentang program unggulan satuan pendidikan	dapat diukur dengan contoh kriteria : <ul style="list-style-type: none"> - Sekolah jadi perintis dalam program - Program berkualitas - Program yang dipahami dan menjadi komitmen seluruh warga sekolah 	program dan alokasi waktu masuk akal	tujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik	satu kali setiap akhir semester

[CONTOH REFLEKSI]

Menentukan Strategi untuk Mengorganisasi Pembelajaran

Untuk menentukan pengorganisasian pembelajaran yang tepat sesuai dengan konteks dan kebutuhan peserta didik, berikut beberapa contoh pertanyaan pemantik yang dapat membantu tim yang terlibat kurikulum mencari strategi pembelajaran yang tepat. Telisik kembali keselarasan antara program pengembangan guru, tujuan satuan pendidikan atau program keahlian untuk SMK, konsep dan landasan satuan pendidikan atau program keahlian untuk SMK, serta lingkungan belajar. Semuanya harus selaras dan saling menguatkan.

CONTOH PERTANYAAN ANALISIS KEBUTUHAN

- Apa saja kebutuhan peserta didik yang ada di satuan pendidikan? Bagaimana kebutuhan tersebut berubah seiring waktu?
- Bagaimana kualitas pembelajaran berubah dari waktu ke waktu?
- Proses dan program apa yang dianggap paling berhasil? Apa indikator keberhasilannya?
- Proses dan program apa yang masih perlu dikembangkan? Apa saja bagian-bagian yang paling penting untuk dikembangkan?
- Sejauh mana peserta didik, orang tua, guru, dan warga satuan pendidikan lainnya semakin menyadari dan memahami satuan pendidikan sebagai lingkungan belajar yang sehat?

STRATEGI UNTUK MENGORGANISASI PEMBELAJARAN

- Bagaimana cara satuan pendidikan untuk memenuhi kebutuhan tersebut?
- Bagaimana caranya agar satuan pendidikan atau program keahlian untuk SMK bisa mengembangkan area-area tersebut?
- Sumber daya apa saja yang dapat dimanfaatkan satuan pendidikan atau program keahlian untuk SMK untuk mengembangkan area-area tersebut? Bagaimana cara mengelola sumber daya tersebut?
- Bagaimana satuan pendidikan mendukung pengembangan guru/tenaga kependidikan serta kurikulum?
- Apa saja yang bisa dilakukan satuan pendidikan agar warganya semakin menyadari perannya untuk mendukung lingkungan belajar yang sehat? Apakah ada kelompok tertentu yang perlu intervensi khusus?

MODEL PEMBELAJARAN TEFA

sintaksis PBET/PBT atau dapat juga menggunakan sintaksis yang diterapkan di Cal Poly - San Luis Obispo USA (Sema E. Alptekin : 2001)

MERANCANG PRODUK

PADA TAHAP INI PESERTA DIDIK MENGEMBANGKAN PRODUK BARU/CIPTA RESEP ATAU PRODUK KEBUTUHAN SEHARI-HARI / MERANCANG PERTUNJUKKAN KONTEMPORER DENGAN MENGGAMBAR / MEMBUAT SCRIP / MERANCANG PADA KOMPUTER ATAU MANUAL DENGAN DATA SPESIFIKASINYA

MEMBUAT PROTOTYPE

MEMBUAT PRODUK/ KREASI BARU / TESTER SEBAGAI PROTO TYPE SESUAI DATA SPESIFIKASI

MEMVALIDASI DAN MEMVERIFIKASI PROTOTYPE

PESERTA DIDIK MELAKUKAN VALIDASI DAN VERIFIKASI TERHADAP DIMENSI DATA SPESIFIKASI DARI PROTOTYPE / KREASI BARU / TESTER YANG DIBUAT UNTUK MENDAPATKAN PERSETUJUAN LAYAK DIPRODUKSI

MEMBUAT PRODUK MASAL

PESERTA DIDIK MENGEMBANGKAN JADWAL DAN JUMLAH PRODUK SESUAI DENGAN WAKTU YANG DITETAPKAN

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN TEFA

Menerima order

Pada langkah belajar ini peserta didik berperan sebagai penerima order dan berkomunikasi dengan pemberi order berkaitan dengan pesanan/layanan jasa yang diinginkan. Terjadi komunikasi efektif dan santun serta mencatat keinginan/keluhan pemberi order seperti contoh: pada gerai perbaikan Smart Phone atau reservasi kamar hotel.

Menganalisis order

Peserta didik berperan sebagai teknisi untuk melakukan analisis terhadap pesanan pemberi order baik berkaitan dengan benda produk/layanan jasa sehubungan dengan gambar detail, spesifikasi, bahan, waktu pengerjaan dan harga di bawah supervisi guru yang berperan sebagai supervisor.

Menyatakan Kesiapan mengerjakan order

Peserta didik menyatakan kesiapan untuk melakukan pekerjaan berdasarkan hasil analisis dan kompetensi yang dimilikinya sehingga menumbuhkan motivasi dan tanggung jawab.

Mengerjakan order

Melaksanakan pekerjaan sesuai tuntutan spesifikasi kerja yang sudah dihasilkan dari proses analisis order. Siswasebagai pekerja harus menaati prosedur kerja yang sudah ditentukan. Dia harus menaati keselamatan kerja dan langkah kerja dengan sungguh-sungguh untuk menghasilkan benda kerja yang sesuai spesifikasi yang ditentukan pemesan

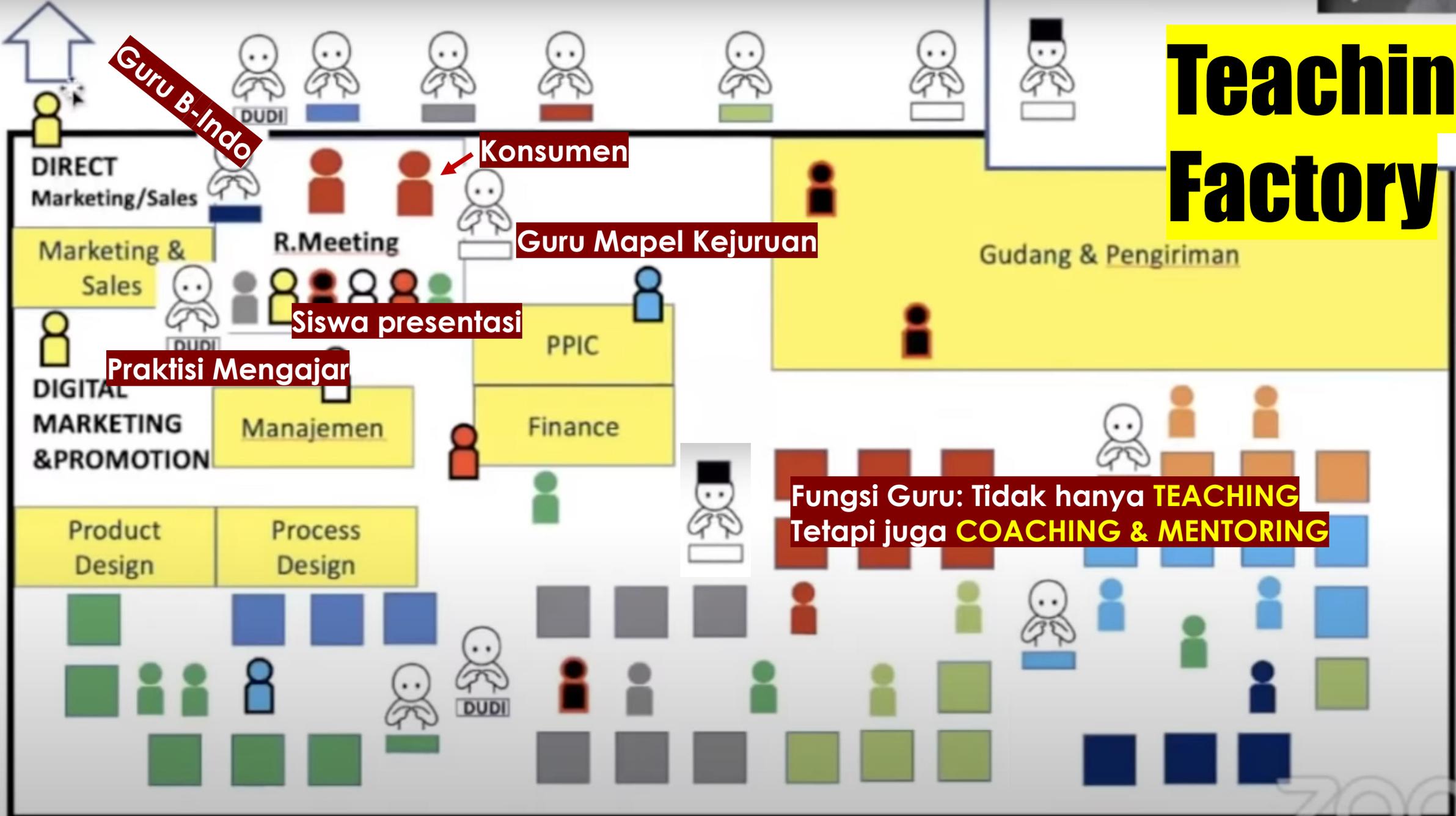
Mengevaluasi produk

Melakukan penilaian terhadap benda kerja/layanan jasa dengan cara membandingkan parameter benda kerja/layanan jasa yang dihasilkan dengan data parameter pada spesifikasi order pesanan atau spesifikasi pada service manual.

Menyerahkan order

Peserta didik menyerahkan order baik benda kerja/layanan jasa setelah yakin semua persyaratan spesifikasi order telah terpenuhi, sehingga terjadi komunikasi produktif dengan pelanggan.

Teaching Factory



TEFA itu, bisa
Lintas Mapel,
Lintas Angkatan,
Lintas Jurusan.

Pembelajaran Berbasis Project Nyata

Teaching Factory + Project-based Learning



5

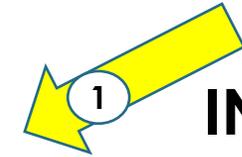
Operator Pemesinan (Mata Kuliah "CNC", "Proses Produksi", "QC", "3D Printing")



5

Kegiatan Pembelajaran sehari-hari Mengelola TeFa & berproduksi

6



INDUSTRI - MITRA

Product/ Process Designers (Mata Kuliah "CAM", "CAD", "Product Design")

4



4

Product Ideation

(banyak mata kuliah yang terlibat dalam aktivitas CEO, Finance, Marketing, Sales, Warehouse & Inventory, PPIC, dsb)

Marketing & Sales

CEO



Warehouse/inventory

7



8

9

Omzet TeFa Bisa mencapai Ratusan Juta Rp atau lebih



4

Mhs/siswa dibina/diajar oleh Dosen/Guru dan Praktisi Industri



Konsumen



Pasar online

KURIKULUM MERDEKA

KONSEP ABC

No	Mata Pelajaran	Kelas/Semester				TOTAL JP
		X	XI	XI		
				1	2	
A. UMUM						
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti*)	108 (3)	108 (3)	54 (3)	-	270
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	72 (2)	72 (2)	36 (2)	-	180
3	Bahasa Indonesia	144 (4)	108 (3)	54 (3)	-	306
4	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	108 (3)	72 (2)	-	-	180
5	Sejarah	72 (2)	72 (2)	-	-	144
6	Seni	72 (2)	-	-	-	72
Jumlah A		576 (16)	43 (12)	144 (8)	-	1152
B. KEJURUAN						
1	Matematika	144 (4)	108 (3)	54 (3)	-	306
2	Bahasa Inggris	72 (2)	108 (3)	54 (3)	-	234
3	INFORMATIKA	144 (4)	-	-	-	144
4	Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial**)	216 (6)	-	-	-	216
5	KEJURUAN	-	540 (15)	306 (17)	-	-
	a. DASAR-DASAR PROGRAM KEAHLIAN	216 (6)	-	-	-	-
	b. Konsentrasi/Mapel Kejuruan 1	-	-	-	-	-
	c. Konsentrasi/Mapel Kejuruan 2	-	-	-	-	-
	d. Konsentrasi/Mapel Kejuruan n	-	-	-	-	-
6	PROJECT KREATIF & KEWIRAUSAHAAN	-	180 (5)	90 (5)	-	270
7	Praktik Kerja Lapangan	-	-	-	792 (44)	792
8	MATA PELAJARAN PILIHAN	-	144 (4)	108 (6)	-	252
	(Muatan Lokal)***)	72 (2)	72 (2)	36 (2)	-	-
Jumlah B		792 (22)	1080 (30)	612 (34)	792 (44)	3276
Total (A+B)		1368 (38)	1512 (42)	756 (42)	792 (44)	4428
C. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila						
		288 (8)	144 (4)	72 (4)	-	504

NORMATIF & ADAPTIF

FONDASI (PBL)

Tefa + PBL

Prakerin/Magang

FO-TE-MA

Alternatif

A B C

2-3-1

2-2-2

2-1-3

3-2-1

Dan lain2

TEFA harus di-support (secara kolaboratif)
oleh seluruh guru/mapel.

(Misalnya 'Bahasa Indonesia' mengajarkan
Presentasi, Public Speaking, Komunikasi
Lisan & Tertulis, Menyusun Surat/Dokumen
Resmi, Materi Komunikasi Campaign
Digital, Materi pada Website, dsb).

Begitu pula Guru INFORMATIKA, Guru SEJARAH,
Guru MATEMATIKA, dsb

→ Semaksimal mungkin Bersatu & Berkolaborasi
→ Men-support TEFA

TERIMAKASIH

POLITEKNIK LPP

KULIAH

**DIJAMIN
LANGSUNG**

KERJA

